

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI SANTRI PUTRI SMA 1 IBRAHIMY KELAS XI PONDOK
PESANTREN SELAFIYAH SYAFFIYAH SUKOREJO SITUBONDO**

SKRIPSI



Oleh:

**Baiq Helina Hanifrianti
NIM. 13410242**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2017**

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI SANTRI PUTRI SMA 1 IBRAHIMY KELAS XI PONDOK
PESANTREN SELAFIYAH SYAFFIYAH SUKOREJO SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Guna Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :
Baiq Helina Hanifrianti
NIM. 13410242

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2017**

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI SANTRI PUTRI SMA 1 IBRAHIMY KELAS XI PONDOK
PESANTREN SELAFIYAH SYAFT'İYAH SUKOREJO SITUBONDO**

SKRIPSI

Oleh:
Baiq Helina Hanifrianti
NIM. 13410242

Telah disetujui oleh :
Dosen Pembimbing


M. BAHRUN AMIQ, M.Si
NIP. 19771224 200801 1 007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. SITI MAHMUDAH, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

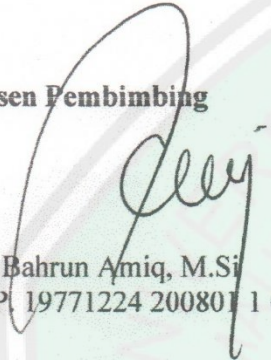
SKRIPSI

PENGARUH KONSEP DIRI DAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SANTRI PUTRI SMA 1 IBRAHIMY KELAS XI PONDOK PESANTREN SELAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO

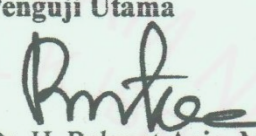
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal, 13 November 2017

Susunan Dewan Penguji

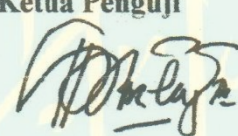
Dosen Pembimbing


M. Bahrun Amiq, M.Si
NIP. 19771224 200801 1 007

Penguji Utama

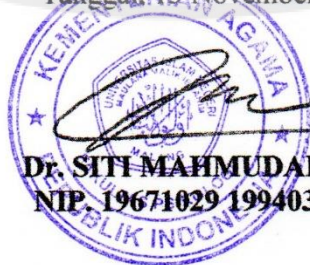

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 19700813 200112 1 001


Ketua Penguji


Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si
NIP. 19720718 199903 2 001

Skripsi ini telah dinyatakan diterimana sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal: 13 November 2017




Dr. SITI MAHMUDAH, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baiq Helina Hanifrianti

NIM : 13410242


Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **PENGARUH KONSEP DIRI DAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SANTRI PUTRI SMA 1 IBRAHIMY KELAS XI PONDOK PESANTREN SELAFIYAH SYAFF'İYAH SUKOREJO SITUBONDO**, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademik.

Malang, 05 November 2017




Baiq Helina Hanifrianti
NIM. 13410242

MOTTO

Terkadang seseorang dengan masa lalu
kelam, mampu menciptakan masa depan
yang paling cemerlang
(Sayyidina Umar bin Khattab)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua penulis yang telah mendidik, menjaga, memberikan cinta dan kasih sayangnya tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Terima kasih kepada bapak L. Muhali dan Ibu Suriati yang penulis banggakan dan sayangi hingga akhir hayat.

Terima kasih telah menjadi seseorang yang berguna bagi hidup penulis yang tiada hentinya memberikan doa serta dorongan kepada penulis agar menjadi sosok yang berguna bagi masyarakat kelak. Terima kasih pula penulis ungkapkan kepada adik-adik tersayang yang memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan karya ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Salawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang lebih terang.

Proses penulisan skripsi ini mengajarkan penulis banyak hal. Tentang indahnya perjuangan, tanggung jawab dan kesabaran. Namun semua begitu indah jika dikerjakan dengan penuh kebahagiaan. Doa dan usaha yang mampu mengantarkan penulis hingga menyelesaikan karya ini dengan baik, terima kasih tuhan sungguh dalam usaha tidak akan pernah menghianti hasil.

Selanjutnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir kami ini. Kami menyadari bahwa karya ini tidak akan pernah terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak M.Bahrhun Amiq, M.Si selaku dosen pembimbing yang tak henti-hentinya mengarahkan dan memberikan masukan sehingga tugas akhir

yang berupa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada suatu halangan apapun.

4. Bapak Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si, selaku dosen wali akademik yang senantiasa memberikan informasi, masukan dan sekaligus pengarahan dalam segala kegiatan akademik yang kami lakukan selama berproses di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kepada seluruh dewan guru, kepala sekolah dan staff SMA I Ibrahimiyah serta pengasuh dan keluarga besar Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang telah mendukung serta memberikan izin dan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian ditempat yang penuh berkah hingga karya ini selesai dengan baik.
7. Kedua orang tua (Bapak L. Muhali dan Ibu Suriati) saudara kandung (Tika dan Andi) penulis. Motivasi terbesar dalam hidup penulis dan yang selalu memberikan doa dan dukungan tiada hentinya kepada penulis untuk kesuksesan dimasa yang akan datang, terima kasih telah mendewasakan hingga penulis mampu menghasilkan karya ini. Tiada kata yang dapat menggantikan segala sayang, usaha, semangat dan juga materi yang telah dicurahkan untuk penyelesaian karya ini.

8. Keluarga dan saudara-saudara penulis yang selama ini memberikan beribu motivasi yang tiada henti untuk kesuksesan dan doa yang tak pernah lekang oleh waktu terima kasih penulis ucapkan.
9. Mum Farid Ahsan, teruntuk kamu yang selalu ada disetiap cerita, untuk kamu yang menjadikan alasan untuk selalu tersenyum dan menangis, teruntuk kamu yang selalu mendampingi dikala susah dan senang. Terima kasih penulis ucapkan atas segala waktu yang diberikan selama ini dalam proses penulisan karya ini.
10. Sahabat terbaik yang pernah penulis miliki selama menempuh pendidikan Nurul Meli Efryani Rangkuti, Summiati, Nur Adilah Mahyadin, Masfufah, Eka Lizahara, Rahmah Fitroh, Nurul Zahrida, Zahrotut Toyyibah, Siti Rofiah, Iqbal Ali Wafa yang selalu menghangatkan hidup dan memberikan semburan warna di karya ini. Kalian yang selalu ada di setiap langkah penulis tanpa kalian tugas akhir ini akan seratus lebih berat untuk diselesaikan. Terima kasih yang tak pernah habis penulis ucapkan kepada sang pencipta telah menganugrahkan kalian dalam hidup penulis.
11. Kepada keluarga besar Forskimal (*Forum Studi dan Komunikasi Mahasiswa Lombok*) teruntuk angkatan 2013 teruntuk ratih, emi, eka, laya, yanti, nia kalian adalah motivasi dan penggerak jiwa untuk selalu tersenyum dan bahagia.
12. Seluruh Teman-teman Fakultas Psikologi'13 semoga Tuhan memberikan kebahagiaan dan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua agar terus menjadi manusia yang berguna bagi orang-orang disekitar kita.

13. Seluruh teman-teman yang telah membantu menyelesaikan karya ini yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu semoga Tuhan membalas kebaikan kalian.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau para dosen dan segenap pihak yang terlibat didalam membantu kelancaran dalam penyelesaian tugas akhir kami ini. Akhir kata, semoga karya yang berupa penelitian ini dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malang, 05 November 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xvi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xvii
ABSTRAK BAHASA ARAB	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Berprestasi	10
1. Definisi Motivasi Berprestasi	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	11
3. Ciri-ciri Individu Berprestasi	13
4. Karakteristik Individu dengan Motivasi Berprestasi Tinggi	16
B. Gaya Belajar	18
1. Pengertian Gaya Belajar	18
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar	18
3. Macam-macam Gaya Belajar	20
4. Manfaat Pemahaman Terhadap Gaya Belajar	21
C. Konsep Diri.....	22
1. Pengertian Konsep Diri	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	23
3. Aspek-aspek Konsep Diri	24
4. Macam-macam Konsep Diri	25
5. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Individu	26
D. Perspektif Islam.....	27
1. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam	27
2. Gaya Belajar dalam Perspektif Islam	28
3. Konsep Diri dalam Perspektif Islam	29

E. Pengaruh Konsep Diri dan Gaya Belajar terhadap Motivasi Berprestasi	31
F. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian	34
C. Definisi Oprasional	35
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Validitas dan Reliabilitas	43
H. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian	49
1. Gambaran Lokasi Penelitian	49
2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	50
3. Jumlah Subjek Penelitian.....	51
4. Prosedur dan Administrasi Pengumpulan Data	51
5. Hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	52
1. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas	52
a. Hasil Uji Reliabilitas	52
b. Hasil Uji Validitas	53
1) Skala Motivasi Berprestasi	53
2) Skala Gaya Belajar	54
3) Skala Konsep Diri	55
2. Pengujian Asumsi	56
a. Hasil Deskriptif Normalitas	56
b. Uji Linearitas	57
3. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	58
a. Analisis Data Motivasi Berprestasi.....	59
b. Analisis Data Gaya Belajar dari Masing-masing Tipe	62
c. Analisis Data Konsep Diri	63
4. Uji Hipotesis	66
C. Pembahasan	68
1. Tingakt Konsep Diri Santri Putri SMA I Ibrahimy	68
2. Tipe-tipe Gaya Belajar Sntri Putri SMA I Ibrahimy	70
3. Tingkat motivasi Berprstasi Santri Putri SMA I Ibrahimy	72
4. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Santri Putri SMA I Ibrahimy.....	74
5. Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi Santri Putri SMA I Ibrahimy.....	75
6. Pengaruh Konsep Diri dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Santri Putri SMA I Ibrahimy	78

7. Pengaruh Konsep Diri dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Santri Putri SMA I Ibrahimy	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	90



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	39
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Motivasi Berprestasi	41
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Gaya Belajar	42
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Konsep Diri.....	43
Tabel 3.5 Pengkategorian.....	47
Tabel 4.1 Rincian Kelas Subyek Penelitian	51
Tabel 4.2 Realibilitas Motivasi Berprestasi, Konsep Diri, dan Gaya Belajar.....	53
Tabel 4.3 Aitem Valid dan Gugur Skala Motivasi Berprestasi	54
Tabel 4.4 Aitem Valid dan Gugur Skala Gaya Belajar.....	55
Tabel 4.5 Aitem Valid dan Gugur Skala Konsep Diri	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas dari Masing-masing Variabel	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Variabel X dan Y	58
Tabel 4.8 Deskripsi Statistik Motivasi Berprestasi	59
Tabel 4.9 Kategorisasi Motivasi Berprestasi	60
Tabel 4.10 Prosentase Motivasi Berprestasi	61
Tabel 4.11 Deskriptif Tipe-tipe Gaya Belajar	62
Tabel 4.12 Deskripsi Statistik Gaya Belajar	64
Tabel 4.13 Kategorisasi Konsep Diri	65
Tabel 4.14 Prosentase Konsep Diri	65
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Lnier Berganda	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	34
Gambar 4.1 Diagram Motivasi Berprestasi	62
Gambar 4.2 Diagram Gaya Belajar.....	63
Gambar 4.3 Diagram Konsep Diri	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian	91
Lampiran 2 Skoring Skala Motivasi Berprestasi	97
Lampiran 3 Skoring Skala Gaya Belajar	102
Lampiran 4 Skoring Skala Konsep Diri	107
Lampiran 5 Uji Reabilitas dan Validitas Motivasi Berprestasi	112
Lampiran 6 Uji Reliabilitas dan Validitas Gaya Belajar	113
Lampiran 7 Uji Reliabilitas dan Validitas Konsep Diri	114
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Normalitas Skala Motivasi Berprestasi, Gaya Belajar, dan Konsep Diri	115
Lampiran 9 Kategorisasi Skala Gaya Belajar	116
Lampiran 10 Deskripsi tipe Gaya Belajar dari hasil Skor Z	119
Lampiran 11 Hasil Analisis Korelasi Berganda	120

ABSTRAK

Baiq, Helina Hanifrianti. 2017. Pengaruh Konsep Diri dan Gaya Belajar terhadap Motivasi Berprestasi Santri Putri kelas XI SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

Dosen Pembimbing: Moh. Bahrn Amiq, M. Si.

Menjadi individu yang unggul adalah idaman bagi para siswa dan siswi. Dengan adanya prestasi yang pernah diraih oleh individu akan menumbuhkan suatu semangat baru untuk menjalani segala aktifitas, motivasi berprestasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri individu agar selalu unggul dalam segala bidang terutama dibangku sekolah. Selain itu, dengan mengenali gaya belajar akan membantu individu dalam memahami segala aspek, untuk mendapatkan prestasi yang maksimal juga perlu adanya konsep diri yang positif untuk memahami siapa dirinya dan kelebihan yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi SMA I Ibrahimy Situbondo dilihat dari gaya belajar pada setiap masing-masing siswi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada santri putri kelas XI SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo dengan jumlah subyek sebanyak 120 siswi. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik random. Sementara pengumpulan data dilakukan menggunakan skala yang berhubungan dengan konsep diri, gaya belajar, dan motivasi berprestasi. Analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo adalah korelasi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswi SMA I Ibrahimy memiliki konsep diri dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 67,5%. Pada variabel gaya belajar siswi SMA I Ibrahimy yang berada pada gaya belajar tipe *Asimilasi* berjumlah 25 orang (20,8 %), gaya belajar tipe *Akomodator* berjumlah 34 orang (28,3 %), gaya belajar tipe *Divergen* berjumlah 27 orang (22,5 %) dan gaya belajar tipe *Konvergen* berjumlah 34 orang (28,3 %). Sedangkan untuk motivasi berprestasi siswi SMA I Ibrahimy menunjukkan berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 70%. Analisis dari data keseluruhan menunjukkan bahwa konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi memiliki pengaruh dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $p < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dan hipotesisi diterima, dalam artian konsep diri dan gaya belajar berpengaruh terhadap motivasi berprestasi.

Kata Kunci: Konsep Diri, Gaya Belajar, *Asimilasi*, *Akomodator*, *Divergen*, *Konvergen* Motivasi Berprestasi

ABSTRACT

Baiq, Helina Hanifrianti. 2017. The Influence of Self Concept and Learning Style to Achievement Motivation of Santri Putri XI SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

Supervisor: Moh. Bahrn Amiq, M. Si

Being an excellent student is a dream for everyone. Students' achievement will make the individual enthusiasm to undergo all the activities. However, the motivation to achieve the goals come from inside the individual which can lead the individual to succeed in all areas, especially in the school. Besides, by knowing the learning style will help the individual in understanding all aspects. In addition, positive self-concept is needed to achieve a maximal performance. It can make the individual aware of their own and strength. The purpose of this study was to determine the effect of self-concept and learning style towards the motivation of achievement in SMA 1 Ibrahimy Situbondo.

The design of this study was quantitative research. The population of this study was the second graders of SMA 1 Ibrahimy Salafiyah syafi'iyah Islamic boarding school Sukorejo Situbondo which consist of 120 female only. In this study, the researcher choose the sample randomly. However, to collect the data the researcher used a scale of self-concept, learning style, and motivation of achievement. The data analyses was multiple correlation that measure the effect of self-concept and learning style towards students' motivation of achievement in SMA 1 Ibrahimy Salafiyah Syafi'iyah Islamic boarding school Sukorejo Situbondo.

The result of this study showed that the majority of SMA 1 Ibrahimy student have a medium self-concept category with percentage of 67,5%. In term of learning style, 25 students was categorized as *asimilasi* type with percentage of 20,8%, 27 students with percentage of 22,5% were *divergen* type and konvergen type consist of 34 students with percentage 28,3%. However, the motivation of students' achievement considered as medium category with a percentage of 70%. Thus, an analyses of the data shows that self-concept and learning style have a significant effect toward students' motivation achievement. The significant value was 0,000 or $p < 0,05$. It can be concluded that the independent variable significantly affect the dependent variable and the hypothesis accepted. It means that self-concept and learning style influence on students' motivation of achievement

Keywords: Self Concept, Learning Style, Achievement Motivation

المخلص

بيق، هيلينا حنيفريانتى. 2017. تأثير الذاتي مفهوم (t مفهوم الذات) وأساليب التعلم (مفهوم الذات) ضد المرأة التلاميذ التحصيل الدراسي الدافع مدرسة داخلية السلفية سيتوبونديو،

المشرف: موه. بهرون أميق. سي.

كونك شخصية متفوقة هو حلم للطلاب والفتيات. مع الإنجازات التي تحققت من قبل الأفراد سوف تعزز روح جديدة للخضوع لجميع الأنشطة ، ودوافع الإنجاز هي الدافع المتضمن داخل الفرد ليتفوق دائما في جميع المجالات ، وخاصة مدرسة دييانغكو. بالإضافة إلى ذلك ، من خلال التعرف على أسلوب التعلم سوف يساعد الفرد في فهم جميع الجوانب ، للحصول على أقصى أداء يحتاج أيضا إلى مفهوم ذاتي إيجابي لفهم من هو والمزايا التي يتمتع بها ، والغرض من هذه الدراسة لتحديد تأثير مفهوم الذات وأسلوب التعلم إلى التحفيز للإنجاز ينظر من أسلوب التعلم لكل طالب.

هذا البحث هو البحث الكمي التي أجريت على طالبات الصف الحادي عشر مدرسة داخلية السلفية سيتوبونديو من قبل عدد من الموضوعات ما مجموعه 120 طالبا. تم أخذ العينات عن طريق تقنية عشوائية. في حين تم جمع البيانات باستخدام مقياس التي تتعلق مفهوم الذات، وأساليب التعلم والدافعية للإنجاز. تحليل البيانات المستخدمة لدراسة تأثير مفهوم الذات ودافعية الإنجاز وأنماط التعلم على طالبات في مدرسة ثانوية مدرسة داخلية السلفية سيتوبونديو هو علاقة خطية متعددة.

أظهرت النتائج أن غالبية طلاب مدرسة ابتدائية الثانوية لديهم مفهوم الذات في فئة متوسطة ونسبة مئوية تساوي 67، 5٪. في أسلوب أسلوب التعلم من طلاب مدرسة ابتدائية الثانوية الذين هم في نمط التعلم من نوع الاستيعاب هو 25 شخصا ، ونمط التعلم من نوع الاستيعاب هو 34 شخصا (28.3) ٪. ونمط التعلم من نوع هو 27 شخصا (22.5) ٪ (وأسلوب التعلم المتقارب نوع بلغ إلى 34 شخصا (28.3) ٪). أما بالنسبة لدوافع طلاب المدارس الثانوية فقد أظهر إبراهيمي أنني كنت في الفئة المتوسطة بنسبة 70 ٪. يظهر تحليل للبيانات الإجمالية أن مفهوم الذات وأنماط التعلم من دافعية الإنجاز لها تأثير مع قيمة كبيرة تبلغ و ثم يمكن الاستنتاج أن المتغيرات المستقلة التي تؤثر بشكل كبير على المتغير التابع والفرضيات المقبولة ، بمعنى مفهوم الذات ونمط التعلم لها تأثير على حافز الإنجاز.

كلمات البحث: الذاتي المفهوم والأناقة مقارنة التحفيز الإنجاز

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah adalah sebuah Pondok Pesantren yang didirikan oleh Kiai Syamsul Arifin pada tahun 1914 berlokasi di Desa Sukorejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Ciri khas pondok ini adalah perpaduan antara sistem salaf dan modern. Di pondok ini terdapat dua model pembelajaran yaitu non formal/*salaf* dan formal. Pendidikan yang bersifat non formal diantaranya diniyah, majlis ta'lim dan sorokan kitab kuning dan lain sebagainya, sedangkan pendidikan yang bersifat formal meliputi TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Semua santri dituntut untuk selalu unggul terhadap semua kegiatan diluar maupun didalam pesantren. Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa santri dan pengurus pondok bahwasanya kegiatan keagamaan lebih diprioritaskan dibandingkan dengan kegiatan formal. Di dalam pesantren ini, setiap santri diwajibkan mengikuti kegiatan hampir 24 jam, hal tersebut memang pernah peneliti alami sewaktu menjadi santri di pesantren tersebut.

Dengan demikian, semua santri dituntut untuk mengatur waktu sebaik mungkin, karena padatnya jadwal pembelajaran di lingkungan pesantren, terhitung mulai pukul 04.00 WIB sampai dengan 22.00 WIB. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada proses belajar mengajar pada pendidikan formal yaitu SMA 1 Ibrahimy Ponpes Salafiyah Syafi'ah Situbondo, hal tersebut berdasarkan pada pengalaman peneliti sewaktu belajar di SMA 1 Ibrahimy dan tinggal di

pondok pesantren. Di sekolah formal, terutama di SMA 1 Ibrahimy, proses pembelajaran hanya dilakukan kurang lebih hanya 3 jam, namun semua santri dituntut untuk berprestasi di dalam kelas maupun di luar kelas. Beberapa prestasi yang pernah dicapai oleh SMA 1 Ibrahimy diantaranya; juara 1 dan 4 pada Olimpiade Siswa dan Siswi Indonesia (OPSI) Propinsi Jawa Timur, juara 1 dan 4 dalam lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Kabupaten Situbondo. Akan tetapi pada kenyataannya motivasi berprestasi sisiwi SMA 1 Ibrahimy masih rendah, hal ini dilihat dari masih banyak siswi yang datang terlambat ke sekolah, siswi yang bolos ketika tidak menyukai mata pelajaran, siswi yang mencontek ketika ujian, tidur dikelas disaat jam pelajaran dimulai.

Beberapa fenomena yang terjadi di lingkungan pesantren khususnya pada proses belajar mengajar di SMA 1 Ibrahimy yaitu, proses belajar mengajar hanya diberikan waktu 35 menit pada setiap mata pelajaran. Hal ini jika mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, durasi yang ditetapkan pada setiap pelajaran pada tingkat SMA/MA adalah 45 menit. Oleh karena itu, dengan minimnya waktu yang diberikan dalam proses belajar mengajar di SMA 1 Ibrahimy setiap siswa dan siswi dituntut untuk selalu memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Motivasi berprestasi itu sendiri adalah motif yang mendorong individu agar selalu berusaha untuk mencapai penghargaan, seperti kepuasan fisik, pujian orang lain dan perasaan penguasaan pribadi (McClelland, 1985). Definisi yang hampir serupa juga disampaikan oleh Elliot & Church, motivasi berprestasi

mengacu pada usaha untuk menjadi kompeten dalam aktivitas yang penuh perjuangan (Elliot & Church, 1997). Sedangkan Heckhausen mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam aktivitas dengan menggunakan standart keunggulan (dalam Djaali, 2012).

Umniyah (2008) menyatakan bahwa individu yang mempunyai motivasi berprestasi yang rendah kurang memiliki tanggung jawab pribadi dalam mengerjakan suatu aktivitas, memiliki program kerja tetapi tidak didasarkan pada rencana dan tujuan yang realistis serta lemah dalam melaksanakannya, bersikap apatis dan tidak percaya diri,.

Motivasi yang terkait terhadap pembelajaran sangat perlu diperhatikan oleh semua pihak SMA 1 Ibrahimy terutama para siswa dan siswi itu sendiri, karena seperti yang diketahui motivasi akan membangkitkan individu agar unggul dalam kegiatan apapun. Menurut McClelland salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi pada seseorang adalah lingkungan sekolah, lingkungan sekolah selalu memberikan pujian atau hadiah ketika anak telah menyelesaikan suatu tugas (dalam Rola, 2006).

Pada umumnya setiap siswi mempunyai kecenderungan pada satu gaya belajar tertentu namun demikian, ada sisiwi yang cenderung seimbang antara gaya belajar satu dengan yang lainnya, atau memadukan berbagai gaya belajar dalam proses belajarnya. Setiap individu mempunyai gaya belajar yang berbeda, individu yang mengenali gaya belajarnya akan membantu memahami pelajaran yang

diberikan oleh guru sehingga mudah memproses materi. Jika mudah dalam memproses materi dan mudah mengingat maka mudah pula dalam mengerjakan ujian sehingga prestasi belajar akan meningkat.

Setiap siswa dan siswi tentu memiliki macam-macam gaya belajar yang berbeda-beda pada setiap masing-masing individunya hal tersebut sejalan dengan pendapat Kolb (dalam Ghufron & Risnawati, 2013) terdapat empat macam gaya belajar diantaranya yaitu; Pertama gaya *diverger*, gaya belajar *diverger* merupakan kombinasi dari perasaan dan pengamatan. Kedua, gaya *asimilator*, gaya belajar *assimilator* merupakan kombinasi berpikir dan mengamati. Ketiga, gaya *konverger*, gaya belajar *konverger* merupakan kombinasi dari berpikir dan berbuat. Sedangkan yang keempat yaitu gaya belajar gaya *akomodator*, gaya belajar *akomodator* merupakan kombinasi dari perasaan dan tindakan. Dalam hal ini, tentu hubungan antara konsep diri yang dimiliki individu dan gaya belajar yang diterapkan oleh sekolah dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi siswa dan siswi.

Jika mengacu pada fenomena yang terjadi, untuk mendapatkan prestasi yang maksimal dalam diri individu perlu adanya konsep diri yang baik dalam mencapainya. Menurut Fernald & Fernald (1999) salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang adalah konsep diri merupakan bagaimana seseorang berpikir mengenai dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah laku.

Melihat padatnya kegiatan yang ditetapkan di dalam pesantren tentu setiap santri terutama santri yang merangkap sekolah formal di SMA 1 Ibrahimy, dituntut untuk memiliki konsep diri yang baik untuk menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah non formal maupun sekolah formal. Adapun salah seorang tokoh Burn (1993) mendefinisikan bahwa konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri di mata orang lain (dalam Ghufron, 2010:14). Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Seifert & Hoffnug (1994) konsep diri yaitu suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri. Sedangkan menurut Atwater (1987) menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya (dalam Desmita, 2009).

Berdasarkan uraian di atas tidak menutup kemungkinan konsep diri dan gaya belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Emmanuel (2014) bahwa sebagian besar Siswa SMA yang termotivasi, memiliki konsep diri yang tinggi yang dilakukan pada mata pelajaran Matematika dengan nilai kontribusi sebesar 30,5%. Penelitian lain yang dilakukan Indarto (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan motivasi berprestasi siswa dengan prestasi belajar praktik instalasi listrik dengan kontribusi 16,6 %.

Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya yaitu pertama, penelitian ini dilakukan di

lingkungan pesantren. Kedua, subjek penelitian ini pada SMA yang semua murid-muridnya merupakan perempuan. Beberapa hal inilah menurut peneliti yang memberbedakan dengan penelitian sebelumnya.

Dengan demikian peneliti berinisiatif membuat sebuah formula yang bersifat riset untuk menguji pengaruh ketiga teori tersebut pada subjek penelitian yaitu siswi di SMA 1 Ibrahimy yang berstatus santri putri di Pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kabupaten Situbondo. Berdasarkan sudut pandang teoritis dan realita yang terjadi di lapangan yang telah dipaparkan di atas, sehingga telah dirumuskan permasalahan yang dijadikan sebagai judul penelitian oleh peneliti yaitu; "Pengaruh Konsep diri dan Gaya Belajar terhadap Motivasi Berprestasi Santri Putri di SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini dituangkan kedalam rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana tingkat konsep diri yang dimiliki santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo?
2. Bagaimana tipe-tipe Gaya Belajar santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo?
3. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo?
4. Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo?
5. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo?
6. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap konsep diri santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo?
7. Apakah terdapat pengaruh konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang tertuang dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui tingkat konsep diri yang dimiliki santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.
2. Mengetahui tipe-tipe Gaya Belajar santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.
3. Mengetahui tingkat motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.
4. Untuk membuktikan adanya pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.
5. Untuk membuktikan adanya pengaruh gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.
6. Untuk membuktikan adanya pengaruh gaya belajar terhadap konsep diri santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.
7. Untuk membuktikan adanya pengaruh konsep dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas sumbangan ilmu psikologi, khususnya dalam psikologi pendidikan, psikologi sekolah. Selain itu dapat memprluas dalam metode penelitian kuantitatif.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sehingga guru dapat membenahi sistem mengajarnya untuk melihat bagaimana konsep diri yang dimiliki siswi dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Berprestasi

1. Definisi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi telah didefinisikan sebagai motif yang mendorong individu untuk berusaha agar mencapai penghargaan, seperti kepuasan fisik, pujian orang lain dan perasaan penguasaan pribadi (McClelland, 1985). Individu dengan motivasi prestasi tinggi akan bertindak dengan cara yang akan membantu mereka untuk mengungguli orang lain, memenuhi standar keunggulan, atau melakukan sesuatu yang unik (Schmidt & Frieze, 1997).

Motivasi berprestasi mengacu pada usaha untuk menjadi kompeten dalam aktivitas yang penuh perjuangan (Elliot & Church, 1997). Murray (1938) mengidentifikasi motivasi berprestasi, bersama dengan kebutuhan fisiologis dan psikologi lainnya yang berkontribusi pada perkembangan kepribadian (Schunk, 2012).

McClelland dalam the *Encyclopedia Dictionary of Psychology* yang disusun oleh Hare dan Lamb yang mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian.

Sementara itu Heckhausen mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi

mungkin dalam aktivitas dengan menggunakan standart keunggulan (Djaali, 2012).

Dari beberapa tokoh di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada pada diri individu untuk mempengaruhi dirinya agar bergerak menuju tujuan yang diinginkannya atas kegiatan yang dilakukan dan sesuai dengan pencapaian beberapa standar kemampuan yang dimiliki.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

McClelland (2001) menyatakan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki oleh individu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu yang mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi. Faktor-faktor internal tersebut antara lain:

- a. Intelegensi atau Kemampuan: kecerdasan, bakat, daya tahan tubuh, dan konsentrasi.
- b. Motivasi atau Kebutuhan: harga diri dan pengetahuan.
- c. Minat: ketertarikan terhadap belajar hidup tertib dan teratur.
- d. Harapan atau keyakinan: mendapat nilai baik, mendapat keyakinan dari orang lain, guru atau orang tua.

Menurut McClelland (dalam Rola, 2006) ada beberapa factor yang mempengaruhi motivasi berprestasi pada seseorang. McClelland mengatakan bahwa cara orang tua dalam mendidik anak sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi yang dimiliki oleh anak. Factor tersebut adalah:

- a. Lingkungan keluarga: orang tua memberikan dorongan kepada anak untuk berusaha pada tugas-tugas yang sulit dan melarang anak untuk selalu mengeluh tentang kegagalan serta menyarankan anaknya untuk menyelesaikan sesuatu yang menantang.
- b. Lingkungan sekolah: selalu memberikan pujian atau hadiah ketika anak telah menyelesaikan suatu tugas.
- c. Lingkungan sosial: mendorong anak untuk menemukan cara terbaik dalam mendapatkan kesuksesan.

Menurut Fernald dan Fernald (1999) ada 4 faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi bagi seseorang yaitu:

- a. Pengaruh keluarga dan kebudayaan (*family and cultural influence*).
Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam suatu keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan motivasi berprestasi. Produk-produk kebudayaan pada suatu negara seperti cerita rakyat yang sering mengandung tema-tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat warga negaranya.
- b. Peranan konsep diri (*role self concept*)

Konsep Diri merupakan bagaimana seseorang berpikir mengenai dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah laku.

c. Pengaruh dari peran jenis kelamin

Prestasi yang tinggi biasanya identic dengan maskulinitas, sehingga banyak para wanita belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada diantara para pria (Stein & Beiley dalam Fernald & Fernald). Kemudian Homer (dalam Santrock, 1998) juga menyatakan bahwa wanita terdapat kecendrungan takut akan kesuksesan (*fear of succes*). Dan Dweck dan Nichloos (dalam Bernstein, dkk, 1998) mengatakan bahwa motivasi berprestasi pada wanita lebih berubah dibandingkan dengan pria, sehingga hal ini bisa dilihat bahwa pada wanita yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi tidak selalu menetapkan tujuan yang menantang ketika dirinya diberikan pilihan. dan juga para wanita tidak selalu bertahan ketika menghadapi kegagalan.

d. Pengakuan dan prestasi (*recognition and achhievment*)

Individu akan termotivasi untuk bekerja keras jika dirinya merasa dipedulikan oleh orang lain.

Sehingga beberapa dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa motivasi berprestasi selain dipengaruhi oleh peran orang tua dan keluarga, peran lingkungan sekolah dan konsep diri yang dimiliki oleh individu.

3. Ciri-ciri Motivasi Berprestai

MCClelland (2001:35) mengatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah:

a. Bertanggung Jawab

Individu memiliki pertimbangan dan perhitungan yang matang karena mereka memiliki tanggung jawab terhadap pemecah masalah yang telah dihadapinya. Tanggung jawab ini ditunjukkan dengan memilih tantangan yang memiliki resiko yang sedang dihadapinya. Dengan demikian dapat dilihat bahwa tersebut dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya tanpa merasakan beban yang sangat berat, karena individu tersebut memilih resiko yang sebanding dengan kemampuannya.

b. Memerlukan Umpan Balik

Dimana individu memiliki motivasi yang tinggi sesuai dengan umpan balik yang diberikannya secara riil atau nyata dan cepat dari apa yang telah dilakukannya, sehingga dengan cepat individu tersebut akan memutuskan untuk memperbaikinya. Jika hal tersebut dapat dicapai maka individu tersebut dapat dipuaskan, bahkan sebaliknya jika individu tersebut tidak terpuaskan maka dia tidak dapat mengerjakan aktivitas yang dicapai secara optimal.

c. Kreatif

Individu yang cenderung bertindak kreatif dan inovatif. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mencari car baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin.

d. Nilai

Menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standard yang akan dicapai. Setiap orang memiliki standard yang berbeda-beda

antara satu dengan yang lainnya, tergantung dengan kemampuan yang dimiliki individu.

Lebih luas lagi Mc Clelland (dalam Zaky, 2014) menyatakan bahwa ciri-ciri individu seperti memiliki tanggung jawab terhadap tugas pribadinya dalam menyelesaikan masalah, memiliki persepsi terhadap prestasi, optimis dan keberhasilan yang ingin dicapainya, siap menerima kegagalan, kebutuhan berprestasi lebih tinggi daripada kebutuhan untuk berafiliasi, inovatif dan kreatif terhadap segala hal. Sehingga dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya, baik yang harus merelakan tenaga secara optimal dan menguras pikiran untuk menyelesaikan dan mendapatkan predikat yang tinggi dan dapat memuaskan kebutuhan maupun keinginannya.

Menurut J. Winardi (2008:81) merumuskan kebutuhan akan prestasi sebagai keinginan untuk:

- a. Melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang sulit
- b. Menguasai, memanipulasi atau mengorganisasikan obyek-obyek fisik manusia atau ide dan melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin, secara independent sesuai kondisi yang berlaku.
- c. Mengatasi kendala untuk mencapai standart yang tinggi.
- d. Mencapai prestasi yang maksimal untuk diri sendiri.
- e. Mampu menang dalm persaingan dengan pihak lain, serta meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil.

4. Karakteristik Individu dengan Motivasi Berprestasi Tinggi

Johnson dan Schwitzgebel & Kalb (Dalyono, 2012). Dari uraian mereka data disimpulkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai.
- c. Mencari pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e. Mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang baik.

Dari syarat individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menurut Johnson dan Schwitzgebel & Kalb terhadap akademis (Djaali, 2012: 110)

- a. Rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah dari pada keinginannya untuk berhasil.
- b. Tugas-tugas didalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.

Dan menurut Atinkson dan Feather (dalam Rola, 2006) mengatakan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah adalah individu yang termotivasi oleh ketakutan akan kegagalan. Dalam melakukan tugas, setiap individu selalu memikirkan kegagalan dan kesukaran dari tugas

yang dikerjakannya. Individu tersebut cenderung memilih tugas yang mudah, karena beranggapan bahwa dirinya akan selamat dari kegagalan.

Menurut Weiner ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah adalah individu yang apabila dirinya memperoleh kegagalan setelah melakukan tugas maka individu tersebut cenderung untuk meninggalkan tugasnya dengan segera.

Sehingga dari uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah adalah individu yang dalam tugasnya lebih termotivasi oleh kekuatan akan kegagalan dari pada ingin mendapatkan keberhasilan sehingga individu tersebut memilih tugas kesulitan yang sangat rendah dan menghindari tugas yang memiliki kesukaran tinggi.

B. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

James and Gardner (1995) berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari. Keefe (1979) menerangkan mengenai gaya belajar adalah faktor kognitif, afektif, dan fisiologis yang menyajikan beberapa indikator yang relative stabil tentang bagaimana para siswa merasa, berhubungan dengan lainnya dan bereaksi terhadap lingkungan belajar.

Kolb (dalam Riding dan Rayner, 2002) mengatakan bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, sehingga pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Senada dengan Kolb, beberapa penulis menjelaskan gaya belajar sebagai suatu pola tertentu yang stabil ketika individu menerima, berinteraksi, menyerap, menyimpan, mengorganisasi, dan memproses informasi (Reid, 2005; Diva-haran, dkk., 2006; Gunawan, 2006; Susilo, 2006; Frenky, 2008).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah proses individu mengenai cara yang ditempuh agar dapat menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.

2. Factor-faktor yang mempengaruhi Gaya Belajar

Menurut Gordon Dryden dan Dr. Jeannette Vos (1980), faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar adalah:

- a. Lingkungan Fisik: suara, cahaya, suhu, tempat duduk, sikap tubuh sangat berpengaruh pada proses belajar seseorang.
- b. Kebutuhan Emosional: seseorang juga memiliki berbagai kebutuhan emosional. Dan emosi berperan penting dalam proses belajar. Dalam banyak hal, emosi adalah kunci bagi system memori otak. Muatan emosi dari presentasi dapat berpengaruh besar dalam memudahkan pelajar untuk menyerap informasi.
- c. Kebutuhan Sosial: Sebagian orang suka belajar sendiri. Yang lain lebih suka bekerja bersama seorang rekan. Yang lain lagi, bekerja dalam kelompok. Sebagian anak-anak menginginkan kehadiran orang dewasa atau senang bekerja dengan orang dewasa.
- d. Kebutuhan Biologis: waktu makan, tingkat energi dalam sehari, dan kebutuhan movilitas juga dapat mempengaruhi kemampuan belajar. (Gordon, 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar menurut Joko Ssusilo (2006) yaitu:

- a. Factor Alamiah (pembawaan): ada hal-hal yang tidak dapat diubah dalam diri seseorang bahkan dengan latihan sekalipun.
- b. Factor Lingkungan: ada juga hal-hal yang dapat dilatihkan dan disesuaikan dengan lingkungan yang terkadang justru tidak dapat diubah.

Menurut Kolb (2005) ada lima tingkatan berbeda yang mendasari seseorang memilih gaya belajar tertentu yaitu kepribadian, jurusan atau peran yang sedang dilakukan, dan *adaptive competencies* (kompetensi adaptif).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahawa gaya belajar seseorang dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu lingkungan fisik, kebutuhan emosional, kebutuhan sosial, kebutuhan biologis, seta factor alamiah (pembawaan) dan lingkungan.

3. Macam-macam Gaya Belajar

Menurut David Kolb dalam Ghufron dan Risnawati (2013) mengemukakan ada tiga macam gaya belajar sebagai berikut:

- a. *Gaya Diverger*, Gaya Belajar Diverger merupakan kombinasi dari perasaan dan pengamatan. Individu dengan tipe diverger unggul dalam melihat situasi konkret dari banyak sudut pandang yang berbeda. Pendekatannya pada setiap situasi adalah mengamati dan bukan bertindak, termasuk perilaku orang lain diskusi dan sebagainya. Individu seperti menyukai tugas belajar yang menuntutnya untuk menghasilkan ide-ide, mempelajari hal-hal baru, biasanya menyukai isu budaya. Ingin segera mengalami suatu pengalaman, misalnya mencoba memecahkan suatu persoalan, dan tidak takut mencoba.
- b. *Gaya Asimilator*, Gaya belajar asimilator merupakan kombinasi berpikir dan mengamati. Individu dengan tipe asimilator memiliki kelebihan dalam memahami berbagai sajian informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, dan dipandang dari berbagai perspektif dirangkum dalam suatau format yang logis, singkat dan jelas.
- c. *Gaya Konverger*, Gaya Belajar Konverger merupakan kombinasi dari berpikir dan berbuat. Individu dengan tipe konverger unggul dalam

menemukan fungsi praktis dari berbagai ide dan teori. Biasanya mereka mempunyai kemampuan yang baik dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

- d. *Gaya Akomodator*, Gaya belajar akomodator merupakan kombinasi dari perasaan dan tindakan. Individu dengan tipe akomodator memiliki kemampuan belajar yang baik dari hasil pengalaman nyata yang dilakukan sendiri. Mereka suka membuat rencana dan melibatkan dirinya dalam pengalaman baru dan menantang.

4. Manfaat Pemahaman Terhadap Gaya Belajar

Beberapa temuan penelitian melaporkan bahwa kecocokan atau ketidakcocokan antara gaya belajar dengan gaya pengajaran yang distrukturkan bagi peserta didik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Kajian ini dilakukan oleh Pask sebagaimana dikutip oleh Moeljadi Pranata, menemukan bahwa jika gaya belajar peserta didik cocok dengan gaya pengajaran yang distrukturkan bagi mereka. (Moeljadi Pranata, 2002).

Nasution menyatakan bahwa berbagai macam metode mengajar telah banyak diterapkan dan diuji cobakan kepada siswa untuk memperoleh hasil yang efektif dalam proses pembelajaran. pada kenyatannya tidak ada satu metode mengajar yang lebih baik daripada metode mengajar yang lain. Jika berbagai metode mengajar telah ditetapkan dan tidak menunjukkan hasil yang diharapkan, maka alternative lain yang dapat dilakukan oleh guru secara individual dalam proses pembelajaran yaitu atas dasar pemahaman terhadap gaya belajar siswa (Nasution, 2008).

C. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Konsep Diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Konsep diri berkembang dari pengalaman seseorang tentang berbagai hal mengenai dirinya sejak kecil, terutama yang berkaitan dengan perlakuan orang lain terhadapnya (Djaali, 2006).

Calhoun dan Acocella (1995) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang. Hurluck (1979) mengatkan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai. Burn (1993) mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri di mata orang lain (Ghufron, 2010).

Menurut Seifert dan Hoffnug (1994) konsep diri yaitu suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri. Santrock (1996) menggunakan istilah konsep diri mengacu pada evaluasi bidang tertentu dari diri sendiri. Sementara itu, Atwater (1987) menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya

(Desmita, 2009). Sedangkan menurut Burns (1993) dalam Putri (2009) mengatakan bahwa konsep diri adalah segala keyakinan (gambar diri) seseorang terhadap dirinya sendiri dari dua elemen, yaitu elemen deskriptif (gambar diri atau potret diri) dan elemen evaluative (penilaian diri, penghargaan atau penerimaan diri) yang merupakan jalan terpenting menuju aktualisasi diri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan pandangan atau gambaran dan perasaan tentang diri sendiri yang mencakup fisik, karakteristik, pribadi, sosial, moral, motivasi, kelemahan dan kelebihan yang terbentuk dari pengalaman individu dari berbagai hal terutama perlakuan orang lain terhadap dirinya.

2. Factor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Fitts (1971) konsep diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu:

- a. Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.
- b. Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain.
- c. Aktualisasi Diri, atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya (Agustiani,2006).

Myers (2012) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri diantaranya:

- a. Peran individu, peran individu adalah peran yang kita mainkan dalam kehidupan sehari-hari yang akan menimbulkan kesadaran dalam diri kita

misalnya, peran kita sebagai anak, peserta didik bukan perannya sebagai guru, peran yang kita mainkan akan mempengaruhi konsep diri kita.

- b. Perbandingan sosial, kita dapat menganggap diri kita pintar ketika kita menganggap orang lain bodoh. Kehidupan ini berputar dalam perbandingan sosial. Karena kita tidak dapat lepas dari kehidupan sosial.
- c. Kesuksesan dan kegagalan individu, dapat melakukan yang terbaik dan berprestasi dapat membuat seseorang merasa lebih percaya diri dan lebih kuat dan begitu sebaliknya.
- d. Penilaian orang lain, ketika orang berpikir baik tentang kita, maka akan membantu kita berpikir baik tentang diri kita sendiri.
- e. Budaya, budaya akan membentuk diri seseorang, orang yang berada pada budaya individualistic barat memperhatikan diri yang independen dan orang yang dalam budaya kolektivistik menunjukkan diri yang lebih interdependensi.
- f. Harga diri, tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang tentang dirinya, tingkah laku seseorang juga dipengaruhi oleh penilaian atau evaluasi seseorang tentang dirinya. Penilaian positif atau negatif seseorang tentang dirinya ini disebut *self esteem* (Sarwono dan Meinarno, 2009: 57).

3. Aspek-aspek Konsep Diri

Berzonsky dalam Fatimah (2012), menegaskan bahwa konsep diri terbagi menjadi empat aspek:

- a. Aspek Fisik, yaitu penilaian individu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi fisik yang dimilikinya.

- b. Aspek Psikis, yaitu penilaian individu tentang kondisi psikologis yang menjadi pikiran, perasaan dan sikap individu tentang dirinya.
- c. Aspek Sosial, yaitu penilaian individu tentang keberadaan dirinya dalam berinteraksi dengan orang lain.
- d. Aspek Moral, yaitu penilaian individu tentang norma serta prinsip yang akan memberikan arti serta arah positif bagi dirinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing tokoh memiliki pendapat yang sama mengenai aspek-aspek konsep diri yaitu aspek fisik, psikis, sosial, dan moral.

4. Macam-macam Konsep Diri

Ada dua jenis konsep diri yang dimiliki individu, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif merupakan penerimaan diri. Seseorang dengan diri positif akan mengetahui siapa dirinya, dapat memahami dan menerima fakta positif maupun negatif tentang dirinya. Sedangkan individu dengan konsep diri negatif mempunyai pengertian tidak tepat tentang diri sendiri, pengharapan yang tidak realistis dan harga diri yang rendah. Berikut karakteristik seseorang dengan konsep diri positif maupun konsep diri negatif (Jalaludin, 2005).

a. Konsep Diri Positif

Beberapa ciri seseorang dengan konsep diri positif:

- 1) Yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah.
- 2) Merasa setara dengan orang lain.
- 3) Menerima pujian dengan tanpa rasa malu.

- 4) Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat.
- 5) Mampu memperbaiki diri karena setiap orang sanggup menggunakan aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.

b. Konsep Diri Negatif

Beberapa ciri seseorang dengan konsep diri negatif:

- 1) Peka terhadap kritik, individu tersebut sangat sensitive terhadap rangsangan yang berada di sekitarnya.
- 2) Responsive terhadap pujian.
- 3) Bersikap pesimis terhadap kompetensi.
- 4) Suka mengkritik.
- 5) Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa

Individu yang mempunyai konsep diri yang positif cenderung percaya akan kemampuan yang dimilikinya sedangkan individu dengan konsep diri negatif rentan kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya.

5. Pengaruh Konsep Diri terhadap Perilaku Individu

Pujijogianto dalam Hamdan (2004) mengatakan ada tiga peranan penting dari konsep diri sebagai penentu perilaku.

- a. Konsep diri berperan dalam mempertahankan keselarasan batin. Pada dasarnya individu selalu mempertahankan keseimbangan dalam kehidupan batinnya. Bila timbul perasaan, pikiran dan persepsi yang tidak seimbang atau bahkan saling berlawanan, maka akan terjadi iklim psikologi yang tidak menyenangkan sehingga akan mengubah perilaku.

- b. Keseluruhan sikap dan pandangan individu terhadap diri berpengaruh besar terhadap pengalamannya. Setiap individu akan memberikan penafsiran yang berbeda terhadap sesuatu yang dihadapi.
- c. Konsep diri adalah penentu pengharapan individu. Jadi pengharapan adalah inti dari konsep diri. Konsep diri merupakan seperangkat harapan dan penilaian perilaku yang menunjuk pada harapan tersebut. Sikap dan pandangan negatif terhadap kemampuan diri menyebabkan individu menetapkan titik harapan yang rendah. Titik tolak yang rendah menyebabkan individu tidak mempunyai motivasi yang tinggi.

D. Perspektif Islam

1. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk terus belajar dan belajar, menurut Ancok dan Suroso (2004) dalam motivasi berprestasi dalam pandangan islam, manusia diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam perbaikan diri dalam menjemput tujuan hidup yang sesungguhnya. Allah SWT memerintahkan umatnya untuk mencari hal-hal yang menunjang dalam proses pencarian tujuan hidup yang sebenarnya, dengan tidak menyampingkan kehidupan dunia. Ancok dan Suroso (2004) mengutip beberapa ayat al-Qur'an untuk mendukung bahwa islam sangat menyarankan umatnya untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Hal tersebut sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Insyirah ayat 7 dan 8 dibawah ini:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7), dan hanya kepada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah: 7 dan 8).

Sangat jelas sekali, bahwa kita sebagai umat yang beragama dianjurkan untuk senantiasa bersungguh-sungguh dalam segala aktifitas agar segala urusan dapat terlaksana dengan baik. Shihab (2002) manusia boleh saja mengembangkan ilmunya dalam ranah mencari rejeki di dunia, tetapi dalam pencariannya, manusia tidak boleh melupakan Allah SWT. Dalam prosesnya, manusia memerlukan motivasi yang disatukan dengan keinginan agar prestasi yang dihasilkan dapat memuaskan sesuai dengan perintah Allah SWT dalam surat Al- Qashash ayat 77 sebagai berikut:

وَأَبْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ. ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sehingga Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al-Qasas: 77).

2. Gaya Belajar dalam Perspektif Islam

Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Sedangkan menurut Slameto (2005), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan.

Belajar atau menuntut ilmu dalam islam merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat At-taubat ayat 122 sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: Dan tidak sepatasnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya. (QS.At-Taubah: 122).

Dari ayat tersebut menunjukkan bukti bahwa islam menuntut agar umatnya berilmu, sedangkan sebagai alat untuk memperoleh ilmu adalah dengan belajar. ajaran islam menganjurkan agar manusia selalu mengarahkan segala potensinya untuk terus menuntut ilmu seperti yang disabdakan oleh Rasulullah “ *tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat*”.

3. Konsep diri dalam Perspektif Islam

Pengenalan diri pertama kali adalah mengenal siapa yang menciptakan manusia dan untuk apa diciptakan seperti yang dijelaskan dalam surat QS. Al-Hashr ayat 22-24 sebagai berikut:

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾
هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ
الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾ هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ
لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

Artinya: Dialah Allah yang tiada tuhan selain dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, dialah yang maha pemurah lagi maha penyayang (22). Dialah Allah yang tiada tuhan selain dia, raja, yang maha suci, yang maha sejahtera, yang megaruniakan keamanan, yang maha emlihara, yang maha perkasa, yang maha kuasa, yang memiliki segala keagungan, maha suci Allah

dari apa yang mereka persekutukan (23). Dialah Allah yang menciptakan, yang mengadakan, yang membentuk rupa, yang emmpunyai asmaul husna, bertasbih kepadanya apa yang dilangit dan bumi. Dan dialah yang maha perkasa lagi maha bijaksana. QS. Al-Hashr (22-24).

Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertingkah laku, artinya apabila individu cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan. Sebaliknya jika individu berpikir akan gagal, maka hal ini sama saja mempersiapkan kegagalan bagi dirinya. Al-Qur'an pun mengatakan kepada manusia untuk memperhatikan dirinya sendiri, dan proses penciptaan dirinya. Seperti yang disabdakan oleh Rasulullah SAW “ *Barangsiapa yang mengenal dirinya, maka ia akan mengenal tuhannya, dan barang siapa yang mengenal tuhannya maka binasalah (fana) dirinya*”. Sebagaimana sabda nabi diatas, yang harus dilakukan oleh orang yang beriman adalah mengenal tuhannya dengan baik, dengan begitu ia akan mempunyai konsep diri yang baik. Dengan mengenal Allah SWT induvidu dapat mengetahui perintah seperti yang telah diperintahkan dalam al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 8 sebagai berikut:

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ لَكَافِرُونَ (٨)

Artinya: Dan mereka tdak memikirkan tentang kejadian diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan tujuan yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan diantara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan tuhannya QS Ar-Rum: 8.

Karena sedemikian pentingnya peran pemahaman tentang diri dalam upaya untuk memperoleh pengenalan kepada Tuhannya, itulah sebabnya

seorang muslim disuruh melihat ke dalam diri untuk introspeksi diri sebagaimana firman Allah dalam surat Az-Zariat ayat 20-22 sebagai berikut:

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ ﴿٢٠﴾ وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya: Dan bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin (20). Dan juga pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memerhatikannya QS Az-Zariyah 20-21.

E. Pengaruh Konsep Diri dan Gaya Belajar terhadap Motivasi Berprestasi

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu jenjang pendidikan, dimana subjek pendidikannya adalah remaja. Masa remaja merupakan masa gejolak dimana seseorang menghadapi banyak persoalan dan konflik serta menemukan jati diri salah satunya ialah konsep diri (Kartono, 1990). Konsep diri adalah pandangan dan perasaan individu tentang dirinya terhadap seberapa jauh ia memandang dirinya untuk berprestasi. Individu yang mempunyai konsep diri yang positif akan mengerahkan kemampuannya untuk sukses dalam mengerjakan suatu aktivitas, begitu juga sebaliknya individu yang mempunyai konsep diri yang negatif akan berimbas terhadap pemilihan belajar. Konsep diri yang dimiliki individu tidak terbentuk dengan sendirinya namun berkembang sejalan dengan perkembangan manusia. Selain konsep diri hal yang perlu diutamakan adalah gaya belajar. Setiap individu mempunyai gaya belajar masing-masing. Ketika individu belajar dengan gaya belajar sendiri, ia akan mampu menerima informasi dari lingkungan. Informasi yang diterima diolah sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian individu dalam proses belajarnya tidak ada perasaan paksaan atau dipaksa. Joko Susilo (2006) mengemukakan bahwa mengenali gaya belajar sendiri, belum tentu membuat individu pandai. Tetapi dengan mengenali gaya

belajar individu akan menentukan cara belajar yang lebih efektif dan akan memahami kemampuan belajar secara maksimal, sehingga hasil belajar dapat optimal.

Menurut McClelland (1987) salah satu factor yang mendorong timbulnya motivasi belajar pada diri seseorang adalah adanya kebutuhan untuk berprestasi. Kebutuhan ini meliputi keinginan untuk mencapai kesuksesan, mengatasi rintangan dan menyelesaikan tugas yang sulit. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan cenderung berusaha untuk meraih kesuksesan dan memiliki orientasi tujuan, sukses atau gagal, dalam meraih kesuksesan dibutuhkan kerja keras dan berusaha semaksimal mungkin untuk menghindari kegagalan. Banyak kegagalan yang dialami oleh individu disebabkan karena kurangnya atau bahkan tidak adanya dorongan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik (Gunarsa & Gunarsa, 1993). Motivasi yang rendah dalam belajar sangat terkait dengan motivasi berprestasi. Hal ini didasari karena dalam kegiatan belajar, motivasi berprestasi adalah motivasi yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Fernald dan Fernald mengatakan bahwa tumbuh kembangnya motivasi berprestasi dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah konsep diri. Moss dan Kagen (Calhoun & Acocella, 1990) juga mengatakan bahwa keinginan untuk berhasil dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki individu. Dua aspek ini jika dilakukan secara maksimal akan berpengaruh terhadap motivasi individu untuk meningkatkan belajarnya dan berusaha mendapatkan prestasi yang tinggi. Ia memacu diri dengan motivasi berprestasi untuk mendapatkan dirinya dengan

prestasi yang tinggi. Individu yang mempunyai konsep diri yang positif akan mempengaruhi gaya belajarnya sehingga timbulah motivasi untuk berprestasi dalam dirinya Joko Susilo (2006).

F. Hipotesis

Menurut Hasan (2006), Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka teori dan latar belakang diatas maka hipotesis penelitian ini, yaitu: “ada pengaruh konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA I Ibrahimy kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo Situbondo”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif Inferensial. Inferensif adalah bagian dari statistic yang mempelajari mengenai penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang telah tersedia, inferensif ini juga berhubungan dengan pendugaan populasi dan pengujian hipotesis dari suatu data atau keadaan fenomena. Dengan kata lain, inferensif berfungsi meramalkan dan mengontrol keadaan atau kejadian (Iqbal Hasan, 2001). Adapun rancangan penelitian dapat dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Rancangan Penelitian

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan yang lain. Oleh karena variabel bersifat membedakan maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi. Gejala yang membedakan objek yang menjadi anggota populasi disebut variabel. Variable berbeda dengan konsep. Konsep tidak dapat diukur, sedangkan variabel dapat diukur. Variabel adalah operasionalisasi konsep, untuk lebih mudah memahami pengertian variabel adalah usaha untuk menkalukan kerumitan dilakukan dengan menyederhanakan

kerumitan dengan memilih gejala tertentu dalam ukuran yang memungkinkan dapat dikelola karena bisa diobservasi dan diukur (Purwanto, 2010).

Variable bebas (*independent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Variabel ini digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel ini merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya (Iqbal Hasan, 2001). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu:

Variabel Bebas (X_1)	: Konsep Diri
Variabel Bebas (X_2)	: Gaya Belajar
Variabel Terikat (Y)	: Motivasi Berprestasi.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat pada diri santri yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara agar tetap kompeten dalam mengerjakan segala aktivitasnya. Motivasi berprestasi santri merupakan dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya, pada umumnya santri yang memiliki motivasi berprestasi yang normal ditentukan dengan proses belajarnya yang terus menerus yang bertujuan untuk meraih prestasi yang memuaskan. Mengacu pada motivasi berprestasi yang dimiliki santri melibatkan beberapa aspek diantaranya santri memiliki tanggung jawab, memerlukan umpan balik, kreatif dan nilai. Motivasi

berprestasi ini diungkapkan melalui skala yang diadaptasi dari McClelland (2001).

2. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah suatu cara yang dilakukan oleh santri untuk berkonsentrasi dan menyerap informasi baru yang ia peroleh. Santri yang memahami gaya belajarnya akan dapat menentukan cara belajar yang efektif, santri akan memanfaatkan kemampuan belajar semaksimal mungkin, sehingga hasil belajar akan optimal. Gaya belajar ini dapat diungkapkan melalui adaptasi skala dari teori David Kolb (2013). Untuk mengetahui gaya belajar siswi SMA I Ibrahimy didasarkan pada teori Kolb tentang gaya belajar terdiri dari *Asimilasi*, *Akomodator*, *Konvergen*, dan *Divergen*.

Penempatan masing-masing subjek ke dalam empat tipe gaya belajar yaitu *Asimilasi*, *Akomodator*, *Konvergen*, dan *Divergen* adalah dengan mengolah *Z score*. *Z score* berguna untuk membandingkan posisi seseorang dengan orang lain dalam suatu kelompok (Santoso, 2010).

$$Z = (X - M) / SD$$

Keterangan:

Z = Z skor

X = Skor Subyek

Mean = mean kelompok subjek

SD = Standar Deviasi kelompok

Pertama, memisahkan aitem berdasarkan gaya belajar yang meliputi empat tipe. Kedua, menghitung *Z score* pada masing-masing tipe gaya belajar tersebut. Ketiga, membandingkan hasil *Z score* dari keempat tipe gaya belajar dan yang terakhir mengkategorikan sisiwi pada gaya belajar yang memiliki nilai *Z score* yang paling tinggi.

3. Konsep diri

Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki santri tentang dirinya, konsep diri dapat diperoleh dari hasil belajar santri, oleh karena itu konsep diri biasanya menetap dan konsisten. Konsep diri yang mempunyai konsep diri positif maka santri akan mengembangkan sifat-sifat seperti, harga diri dan kemampuan untuk melihat dirinya secara realistik sehingga menumbuhkan semangat juang yang tinggi. Konsep diri ini diungkapkan dengan menggunakan skala yang diadaptasi dari teori Berzonsky (2012).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Supranto (2000) populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan. Generalisasi adalah cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iah Sukorejo Situbondo yang meliputi lembaga formal dari tingkat SMA yang berjumlah 600 santri. Apabila populasi dalam jumlah banyak, maka diadakan sampel yang disesuaikan dengan kaidah keilmuan. Namun peneliti akan mengambil jumlah santri sebanyak 120 orang dari berbagai kalangan karena dari semua lembaga memiliki gaya belajar yang sama.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2006) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, maka hasilnya akan lebih baik.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 120 siswi dari jumlah keseluruhan siswi SMA I Ibrahimy. Rincian sampel dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Siswi
1	IPA	40 siswi
2	IPS	40 siswi
3	Bahasa	40 siswi

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah tehnik *random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak dari suatu populasi berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi (Sarjono, 2011). Jenis tehnik ini dianggap cocok karena jumlah populsi penelitian inidari semua jurusan kelas XI. Jumlah sampel yang akan diambil ialah 20% darijumlah populasi keseluruhan sebanyak 600 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan prosedur yang sistematis. Pengumpulan data dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa dari sebagian elemen populasi (Iqbal Hasan, 2001). Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah angket dan observasi

1. Angket (Kuesioner)

Bagian yang sangat penting dalam pengumpulan data adalah merancang kuesioner. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun

secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden. Sistematis yang dimaksud disini adalah bahwa item-item pertanyaan disusun menurut logika sesuai dengan maksud dan tujuan pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena peneliti membatasi jawaban responden dengan keharusan memilih jawaban yang sudah tercantum (Supranto, 2000: 24). Angket yang disajikan oleh peneliti terdiri dari 3 variabel, konsep diri, gaya belajar, dan motivasi berprestasi pada santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengolah data agar lebih mudah dan hasilnya menjadi lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam pengolahan data ini peneliti menggunakan angket konsep diri, gaya belajar, dan motivasi berprestasi berupa skala dimana responden mengisi dengan empat kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak Setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Terdapat dua jenis dalam pernyataan dalam skala ini yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal positif yang ada pada diri individu. Sebaliknya pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang berisi tentang hal negatif mengenai hal negatif pada diri individu (tidak mendukung dengan apa yang dirasakan oleh subjek). Untuk skoring yang digunakan berdasarkan pernyataan yang *favourable* SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1, sedangkan untuk pernyataan yang *unfavourable* SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4.

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam yaitu:

a. *Blue Print* Motivasi Berprestasi

Blueprint motivasi berprestasi didasarkan pada aspek-aspek teori motivasi berprestasi menurut McClelland (2001), yang di adaptasi dari jurnal Robert L. Smith *A Contextual Measure of Achievement Motivation: Significance for Research in Counseling* dan *Journal Of Scientific & Industrial Research* (Uma, 2006). Untuk mengungkapkan motivasi berprestasi antri putri, subjek diminta mengisi pernyataan sebanyak 33 aitem sebagai berikut:

Tabel 3.2
(Blueprint) Dimensi, Indikator, dan Nomor item

No	Variabel	Aspek	Indikator	F	UF	
1.	Motivasi Berprestasi	Bertanggung Jawab	- Mampu menyelesaikan tugas	- 1,2,3,4	- 5,6,7,8,9	
			- Memilih resiko yang sebanding dengan kemampuannya	- 10,11	- 12,13	
			- Memulai aktivitas dengan penuh tanggung jawab	- 14,15,16	- 17,18	
		Umpan Balik	- Memerlukan	- Evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan	- 19,20	- 21
			- Tidak mengulangi kesalahan	- 22,23	- 24,25	
		Nilai	- Menetapkan standard pada diri sendiri	- 26,27	- 28	
			- Merencanakan hasil yang diperoleh	-	- 29,30	
Kreatif	Mempunyai ide-ide baru disetiap aktivitasnya	31,32	33			

b. *Blue Print* Gaya Belajar (*Learning Style*)

Blueprint Gaya Belajar (*Learning Style*) didasarkan pada aspek-aspek menurut David. A. Kolb (2005), yang diadaptasi dari jurnal *The Kolb Learning Style Inventory*. Untuk mengungkapkan gaya belajar santri putri, subjek diminta mengisi pernyataan sebanyak 35 aitem sebagai berikut.

Tabel 3.3
(*Blueprint*) Dimensi, Indikator, dan Nomor item

No	Tipe	Aspek	Indikator	F	UF
	Akomodator	CE & AE (<i>Concrete Experience & Active Experience</i>)	Mengambil tindakan dan melibatkan diri dalam situasi baru yang menantang	1,2,3,4,5	6,7,8,9,
	Divergen	RO & CE (<i>Revelective Observation & Concrete Experience</i>)	Lebih suka bekerja dalam kelompok dan menerima umpan balik secara personal	10,11,12,13	14,15,16,17
2.	Konvergen	AC & RO (<i>Abstract Conceptualization & Revelective Observation</i>)	Individu terampil dalam mengolah banyak informasi serta menempatkannya ke dalam bentuk yang pasti dan logis	18,19,20	21,22,23
	Asimilator	AE & RO (<i>Concrete Experience & Revelective Observation</i>)	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara efektif	24,25,26,27,28,29	30,31,32,33,34,35

c. *Blue Print* Konsep Diri (*Self Concept*)

Blueprint Konsep Diri (*Self Concept*) didasarkan pada teori Berzonsky dari jurnal *Berzonsky, Michael D, and Others Identity Status, Self Presentations and Self Conceptions* (1987) di adaptasi dari jurnal *The Tennessee Self Concept Scale: Second Edition (TSCS:2)*. Untuk

mengungkapkan konsep diri yang dimiliki santri putri, subjek diminta untuk mengisi pernyataan sebanyak 34 aitem sebagai berikut.

Tabel 3.4
(Blueprint) Dimensi, Indikator, dan Nomor aitem

No	Variabel	Aspek	Indikator	F	UF
		Fisik	Pandangan individu memandang dirinya	1,2,3,4	5,6,7,8
		Psikis	Menilai kondisi psikologis yang meliputi pikiran, perasaan, dan sikap terhadap diri sendiri	9,10,11,12,13	14,15,16,17,18
3.	Konsep Diri	Sosial	Pandangan individu tentang bagaimana orang lain memandangnya	19,20,21	22,23,24,25
		Moral	- Mampu mengendalikan dorongan sendiri dan tingkah laku - Harapan akan menjadi apa dirinya kelak	- 26,27 - 31,32	28,29,30 33,34

G. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* artinya sejauh mana akurat suatu tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Azwar (2012) menyatakan bahwa pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh peneliti, dalam artian tepat sehingga tes

menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah.

Azwar (2012) menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya, diperlukan suatu proses pengujian validitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument validitas.

Untuk mengukur keabsahan validitas aitem maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson untuk menghitung besarnya koefisien korelasi antar dua variabel. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi product moment

N = Jumlah subyek

$\sum x$ = jumlah skor butir (x)

$\sum y$ = jumlah skor variabel (y)

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian Butir (x) dan Skor Variabel (y)

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir (x)

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel (y)

2. Realibilitas

Realibilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, yang artinya suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable (Azwar, 2012).

Koefisien reliabilitas (r_{xx^1}) jika berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti reliable, namun jika pengukuran psikologi koefisien sempurna mencapai $r_{xx^1} = 1.00$ belum pernah dijumpai (Azwar, 2012).

Untuk mengetahui reliabilitas dari tiap alat ukur, maka penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Penggunaan rumus ini dikarenakan skor yang dihasilkan dari instrumen penelitian merupakan rentang skala 1-4, bukan dengan hasil 1 dan 0 melainkan berupa rentang skala (Arikunto, 2006). Adapun rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_1^2$ = varians total

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian yang tujuannya adalah mendapatkan kesimpulan masalah dalam penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pengolahan statistik dengan bantuan *Microsoft Excel for Windows versi 2010* dan *IBM SPSS Statistics versi 20.00 for Windows*. Adapun langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Mean

Mean diperoleh dari jumlah seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah individu (Hadi, 2016). Berikut ini merupakan rumus dalam mencari *mean*:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = *Mean*

$\sum X$ = Jumlah Nilai

N = Jumlah Individu

2. Menghitung Standar Deviasi

Setelah nilai *mean* diketahui maka langkah selanjutnya mencari nilai standar deviasi (SD). Rumus untuk mencari standar deviasi sebagai berikut ini:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{max} + i_{min})$$

Keterangan:

σ = rerata standar deviasi

i_{\max} = skor maksimal aitem

i_{\min} = skor minimal aitem

3. Pengkategorian

Setelah memperoleh nilai mean dan standar deviasi, langkah selanjutnya adalah pengkategorian. Kategori adalah mengelompokkan data masing-masing subjek dengan tingkatan tertentu sesuai dengan norma yang ada. Untuk menemukan kategorisasi maka menggunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pengkategorian

No.	Kategori	Rumus
1	Tinggi	$X > (M + 1SD)$
2	Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
3	Rendah	$X < (M - 1SD)$

4. Analisa Prosentase

Teknik analisis data prosentase yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui data hasil kuesioner pengaruh kecemasan matematika terhadap prokrastinasi akademik. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = Frekuensi

N = jumlah subjek

5. Teknik Analisa

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Korelasi Linier Berganda. Korelasi Linier Berganda adalah perluasan dari analisis korelasi sederhana. Dalam analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana derajat hubungan antara beberapa variabel independent (Variabel X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependent (Variabel Y) secara bersama-sama. Berdasarkan korelasi berganda, yang diberi notasi $R_{Y. 12 \dots n}$ dihitung melalui jalur terjadinya hubungan antara beberapa variabel independent (Variabel X_1, X_2, \dots, X_n) dengan satu variabel dependent (Y). (Iqbal Hasan, 2001).

$$R_{y. 12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2 r_{y1} r_{y2} r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.12}$ = Koefisien korelasi 3 variabel

r_{y1} = Koefisien korelasi Y dan X_1

r_{y2} = Koefisien korelasi Y dan X_2

r_{12} = Koefisien korelasi X_1 dan X_2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo berlokasi di desa Sukorejo Kecamatan Banyuputih didirikan pada tahun 1914 oleh Kiai Syamsul Arifin. Pondok pesantren ini menempati areal seluas 20 ha. Ciri khas pondok ini adalah perpaduan antara system salaf dan modern. Pada masa perjuangan kemerdekaan, pesantren Sukorejo tidak hanya menjadi pusat perjuangan kemerdekaan, ketika itu proses belajar mengajar melalui system sorogan, hingga kemudian Kiai As'ad menggantikan Kai Syamsul setelah beliau wafat pada tahun 1951, sistem belajar mengajar dan pendidikan mulai dikembangkan ke system klasikal dengan didirikannya berbagai lembaga formal.

Sekolah yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMA Ibrahimy Sukorejo merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Jawa Timur. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah bahwa SMA tersebut didirikan pada tahun 1942 oleh KHR. As'ad Syamsul Arifin, beliau melakukan banyak perubahan dalam pesantrennya, baik sistem pendidikan maupun pengelolaan administrasi. Kiai As'ad dipandang sebagai sosok yang memajukan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah dengan dikembangkannya lembaga pendidikan salah satunya ialah SMA Ibrahimy.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2016/2017 untuk kelas XI di putri berjumlah 600 siswi, yang terdiri dari jurusan bahasa 60 siswa, jurusan IPA terdapat 5 kelas dengan jumlah keseluruhan 300 siswa dan jurusan IPS terdapat 3 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 240 siswa. Tenaga pengajar di SMA ini dari lulusan S1 dari berbagai daerah namun ada terdapat pengajar yang mengabdikan diri dengan ikhlas.

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang harus dipenuhi untuk memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, SMA Ibrahimy dibawah naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo memfasilitasi siswanya dengan berbagai macam sarana diantaranya laboratorium IPA, laboratorium TIK, dan tata usaha lainnya, namun akses internet tidak diperbolehkan di sekolah ini karena harus mengikuti peraturan pondok. Adapun jadwal pembelajaran yaitu di mulai dari jam 01.00 WIB sampai 04.30 WIB.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 8 September 2017 sampai dengan tanggal 10 September 2017. Adapun tempat penelitian ini bertempat diruang belajar kelas XI pada semua jurusan SMA Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo dengan rincian kelas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rincian Kelas Subyek Penelitian

No	Kelas	Jurusan	Jumlah Siswi
1		Bahasa	40
2	XI	IPA	40
3		IPS	40

3. Jumlah Subyek Penelitian

SMA Ibrahimy Sukorejo dari XI memiliki 9 kelas yang masing-masing terdiri dari 3 jurusan yaitu Bahasa, IPA, dan IPS sehingga total keseluruhannya adalah 600 siswi. Namun subjek dalam penelitian ini adalah 120 siswi.

4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan staff tata usaha (TU) dan beberapa siswi kelas XI yang mengacu pada judul peneliti, karena peneliti termasuk alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syaf'iyah Sukorejo Situbondo sehingga wawancara dengan guru maupun siswi berjalan dengan lancar. Setelah semuanya jelas peneliti langsung melakukan penelitian setelah uji coba di Pondok Pesantren Darul Ukhuwwah Putri dengan subyek 10 santri.

Penelitian ini berlangsung selama satu hari dikarenakan peneliti mendapat bantuan dari guru untuk kelancaran dalam melakukan penelitian. Selanjutnya proses penyebaran angket dilakukan dengan mendatangi satu persatu kelas yang akan di buat sampel penelitian dan di bantu oleh TU peneliti pun mendapat kemudahan.

5. Hambatan yang Djumpai dalam Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMA Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Putri Sukorejo Situbondo terkendala karena waktu yang kurang memadai sehingga peneliti tidak memantau secara langsung proses pengisian angket. Dari arahan dari guru yang membantu kelancaran penelitian, peneliti mendatangi 3 kelas secara berturut-turut tanpa memantau subyek secara langsung dalam mengisi angket, karena kendala waktu yang sangat mepet dengan jam istirahat siswi yang akan melaksanakan shalat asar. Hal tersebut memang kesalahan dari peneliti yang mendatangi sekolah satu jam setelah pelajaran dimulai sehingga peneliti harus menunggu setelah jam pelajaran tersebut telah selesai.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Reliabilitas dan Validitas

a. Hasil Uji Reliabilitas

Salah satu ciri instrument ukur yang berkualitas baik adalah *reliable* (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas aitem dibantu dengan menggunakan *Microsoft Exel for Windows* dan *IBM SPSS versi 20.00 for Windows*. Pengujian reliabilitas untuk skala dalam penelitian ini menggunakan alpha chronbach. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat ditemukan koefisien alpha pada masing-masing skala sebagai berikut:

Tabel 4.2 Reliabilitas Motivasi Berprestasi, Konsep diri, dan Gaya Belajar

Skala	Jumlah Aitem Valid	Koefisien Alpha	Keterangan
Motivasi Berprestasi (Variabel Y)	28	0,897	Reliabel
Konsep Diri (Variabel X ₁)	28	0,891	Reliabel
Gaya Belajar (Variabel X ₂)	19	0,843	Reliabel

Koefisien realibilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 sekalipun koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2012). Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel dengan nilai alpha untuk motivasi berprestasi 0,897, konsep diri 0,891, dan gaya belajar 0,843

b. Hasil Uji Validitas

1) Skala Motivasi Berprestasi

Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat dan memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh peneliti (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini validitas aitem yang digunakan untuk oleh peneliti dengan $r_{iy} \geq 0,30$ sebagai aitem yang validitasnya memuaskan sehingga aitem yang memiliki $r_{iy} \leq 0,30$ dianggap tidak memuaskan (Azwar, 2012).

Berdasarkan analisis dari dari 33 aitem terdapat 5 aitem yang gugur dan 28 aitem yang valid dengan bantuan *Microsoft Exel for Windows* dan *IBM SPSS versi 20.00 for Windows*. Untuk lebih rincinya sebaran aitem yang gugur dan valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Aitem Valid dan Gugur Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Aitem Gugur	Aitem Valid
			F	UF		
1.	Bertanggung Jawab	- Mampu menyelesaikan tugas	- 1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8, 9	2, 3, 5, 9	- 1, 4, 6, 7, 8
		- Memilih resiko yang sebanding dengan kemampuannya	- 10, 11	- 12, 13	-	- 10, 11, 12, 13
		- Memulai aktivitas dengan penuh tanggung jawab	- 14, 15, 16	- 17, 18	-	- 14, 15, 16, 17, 18
2.	Memerlukan Umpan Balik	- Evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan	- 19, 20	- 21	-	- 19, 20, 21
		- Tidak mengulangi kesalahan	- 22, 23	- 24, 25	- 22	- 23, 24, 25
3.	Nilai	- Menetapkan standard pada diri sendiri	26, 27	28	-	- 26, 27, 28, 29, 30
		- Merencanakan hasil yang diperoleh	-	29, 30	-	-
4.	Kreatif	Mempunyai ide-ide baru di setiap aktivitasnya	31, 32	33	-	31, 32, 33
JUMLAH					5	28

2) Skala Gaya Belajar (*Learning Style*)

Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat dan memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh peneliti (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini validitas aitem yang digunakan untuk oleh peneliti dengan $r_{Iy} \geq 0,30$ sebagai aitem yang validitasnya memuaskan sehingga aitem yang memiliki $r_{Iy} \leq 0,30$ dianggap tidak memuaskan (Azwar, 2012).

Apabila standar yang telah digunakan tidak lolos dalam nilai yang telah ditetapkan standar akan diturunkan dari batas kriteria $r_{Iy} \geq 0,30$ menjadi $r_{Iy} \leq 0,30$, peneliti dapat menurunkan koefisien validitas menggunakan pedoman Interpretasi *Uncorrected Corellation*

Coefficients dalam Studi Validitas Prediktif dengan nilai yang disarankan 0,21-0,35 (dapat berguna) agar aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012).

Berdasarkan analisis dari 35 skala terdapat 17 aitem yang gugur dan 18 aitem yang valid dengan bantuan *Microsoft Exel for Windows* dan *IBM SPSS versi 20.00 for Windows*. Untuk lebih rincinya sebaran aitem yang gugur dan valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Aitem Valid dan Gugur Skala Gaya Belajar

No	Type	Aspek	Aitem		Aitem Gugur	Aitem Valid
			F	UF		
1.	Akomodator	CE & AE (<i>Concrete Experience & Active Experiment</i>)	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9	
2.	Divergen	RO & CE (<i>Revlective Observation & Concrete Experience</i>)	10, 11, 12, 13	14, 15, 16, 17	11, 16, 17	14, 15
3.	Konvergen	AC & RO (<i>Abstract Conceptualization & Revlective Observation</i>)	18, 19, 20	21, 22, 23	18, 21, 23	19, 20, 22
4.	Assimilator	AE & RO (<i>Active Experiment & Abstract Conceptualization</i>)	24, 25, 26, 27, 28, 29	30, 31, 32, 33, 34, 35	24, 25, 27, 32	30, 31, 33, 34, 35
JUMLAH					17	18

3) Skala Konsep Diri (*Self Concept*)

Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat dan memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh peneliti (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini validitas aitem yang digunakan untuk oleh peneliti dengan $r_{1y} \geq 0,30$ sebagai aitem yang validitasnya memuaskan

sehingga aitem yang memiliki $r_{ly} \leq 0,30$ dianggap tidak memuaskan (Azwar, 2012).

Berdasarkan analisis dari 34 skala terdapat 6 aitem yang gugur dan 28 aitem yang valid dengan bantuan *Microsoft Excel for Windows* dan *IBM SPSS versi 20.00 for Windows*. Untuk lebih rincinya sebaran aitem yang gugur dan valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Aitem Valid dan Gugur Skala Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Aitem Gugur	Aitem Valid
			F	UF		
1.	Fisik	Pandangan individu memandang dirinya	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	1	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
2.	Psikis	Menilai kondisi psikologis yang meliputi pikiran, perasaan, dan sikap terhadap diri sendiri	9, 10, 11, 12, 13	14, 15, 16, 17, 18	15	9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18
3.	Sosial	Pandangan individu tentang bagaimana orang lain memandangnya	19, 20, 21	22, 23, 24, 25	19, 20, 23, 24	21, 22, 25
4.	Moral	Mampu mengendalikan dorongan sendiri dan tingkah laku	26, 27	28, 29, 30		26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34
		Harapan akan menjadi apa dirinya kelak	31, 32	33, 34		
JUMLAH					6	28

2. Pengujian Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian termasuk normal atau tidak. Uji

normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Exel for Windows* dan *IBM SPSS versi 20.00*. prosedur yang digunakan ialah uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan tarah signifikan sebesar $> 0,05$ maka distribusi data dalam penelitian dikatakan normal sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ data dikatakan tidak normal. Ringkasan hasil uji normalitas dari skala motivasi berprestasi, gaya belajar dan konsep diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Ringkuman Hasil Uji Normalitas dari masing-masing Variabel

Variabel	Nilai K-SZ	Sig.	Kategori
Motivasi Berprestasi	0,925	0,359	Normal
Gaya Belajar	1,062	0,209	
Konsep Diri	0,482	0,974	

Berdasarkan hasil uji normalitas dari tabel diatas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi dari variabel motivasi berprestasi sebesar sebesar 0,359, untuk variabel skala belajar nilai signifikannya sebesar 0,209, dan konsep diri sebesar 0,974, nilai signifikansi ketiga variabel dianggap normal karena sesuai dengan taraf yang telah ditentukan sebelumnya sebesar $> 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas ini mnegggunakan taraf signifikansi dari *deviation from linierity* dengan asumsi bahwa variabel dikatakan linier jika memenuhi standar signifikansi sebesar $> 0,05$, begitu pula

sebaliknya variabel tidak dikatakan linier jika taraf signifikan pada *deviation from linierity* $< 0,05$. Ringkasan hasil uji linieritas dari skala motivasi berprestasi, gaya belajar dan konsep diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Ringkuman Hasil Uji Linieritas Variabel X dan Y

Variabel	F	Sig. Deviation from Linierity	Kategori
Motivasi Berprestasi (Y) Konsep Diri (X ₁)	1,134	0,314	Linier
Motivasi Berprestasi (Y) Gaya Belajar (X ₂)	1,517	0,075	

Berdasarkan hasil uji linieritas melalui *program IBM SPSS versi 20.00 for Windows* dapat ditarik kesimpulan bahwa *Deviation from Linierity* dari variabel motivasi berprestasi (Y) dan konsep diri (X₁) sebesar 0,314 (dimana $0,314 > 0,05$) dan juga untuk variabel motivasi berprestasi (Y) gaya belajar (X₂) mempunyai signifikansi *Deviation from Linierity* sebesar 0,075 (dimana $0,075 > 0,05$) jadi, untuk kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier.

3. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kategorisasi ini pada asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal (Azwar, 2014). Pengkategorian yang dikehendaki adalah pengkategorian ordinal, kategorisasi ini menempatkan individu kedalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2014).

Pengkategorian untuk variabel motivasi berprestasi menggunakan bentuk motivasi berprestasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah begitu juga dengan variabel konsep diri peneliti memberikan pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah. Berbeda halnya dengan variabel gaya belajar pengkategorianya berdasarkan beberapa tipe yaitu akomodator, divergen, asimilator, dan konvergen.

a. Analisis data Motivasi Berprestasi Siswi

Untuk mengetahui deskripsi variabel motivasi berprestasi siswi SMA Ibrahimy Sukorejo, maka perhitungan didasarkan pada *mean* dan *standar hipotetik* sebagai berikut:

1. Mencari *mean* (M) dan *standard deviasi* (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi motivasi berprestasi terlebih dahulu mencari *mean* dan *standar deeviasi* akan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Statistik Data Motivasi Berprestasi

Variabel	Skor Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD
Motivasi Berprestasi	62	112	84	9

Skor Hipotetik dari variabel motivasi berprestasi didapatkan hasil tabulasi data untuk skor motivasi berprestasi terdiri dari 28 aitem yang valid. Skor terendah dari jumlah keseluruhan aitem = 1 dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut didapatkan bahwa skor jawaban minimum= 62 dan jawaban maksimum= 112, hipotetiknya sebesar 84 dan standar deviasinya sebesar 9.

2. Menentukan kategorisasi

Untuk menentukan tingkat motivasi berprestasi pada masing-masing subyek, berikut akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat motivasi berprestasi siswi SMA Ibrahimy Sukorejo. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, kategorisasi motivasi berprestasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kategorisasi Motivasi Berprestasi

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 94$
2	Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$	$74 \leq X < 94$
3	Rendah	$X < (M - 1SD)$	$X < 74$

3. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, rendah, dan sedang selanjutnya adalah mengetahui prosentase.

Untuk mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{V}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

f : Frekuensi

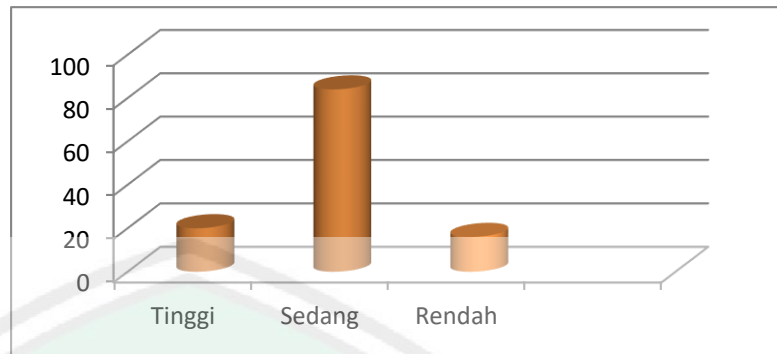
N : Jumlah Subjek

Dengan demikian dapat diperoleh analisis hasil prosentase tingkat motivasi berprestasi siswi SMA Ibrahimy dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Prosentase Motivasi Berprestasi Siswi SMA Ibrahimy

No	Kategori	Norma	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	$X \geq 94$	20	16,67%
2	Sedang	$79 \leq X < 94$	84	70%
3	Rendah	$X < 74$	16	13,3%

Berdasarkan hasil paparan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa siswi SMA Ibrahimy memiliki tingkat motivasi berprestasi yang sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor kategori sedang sebesar 70% dengan jumlah frekuensi sebesar 84 orang. Sedangkan siswi yang memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi sebesar 16,67% dengan frekuensi sebanyak 20 orang. Sedangkan siswi yang berada pada motivasi berprestasi rendah memiliki prosentase sebesar 13,3% dengan frekuensi sebanyak 16 orang. Untuk mempermudah dalam pemahaman dalam kategorisasi dari variabel motivasi berprestasi siswi SMA Ibrahimy secara sederhana dapat digambarkan kedalam bentuk diagram dibawah ini:



4.1 Diagram Motivasi Berprestasi siswi

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi pada siswi SMA Ibrahimy kelas XI Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Kabupaten Situbondo berada pada kategori sedang.

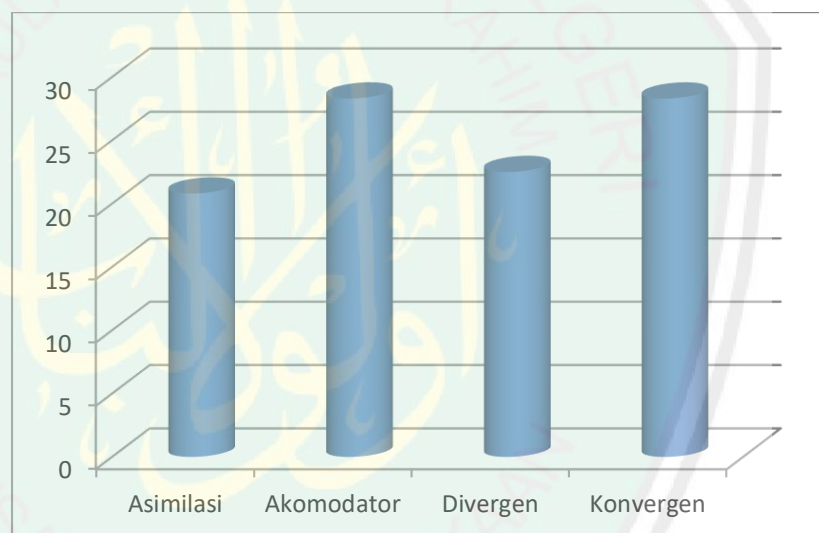
b. Analisis Data Gaya Belajar dari Masing-masing Tipe

Penempatan siswi pada tipe belajar dapat dilihat berdasarkan nilai skor Z yang paling tinggi, Kolb (1984) meyakini bahwa gaya belajar seseorang tidak ada yang mutlak dalam satu kuadran saja (Ghufron, 2010). Adapun gaya belajar yang merupakan kombinasi dari dua kuadran tersebut adalah gaya diverger (*feeling* dan *watching*), gaya assimilator (*thinking* dan *watching*), gaya konverger (*thinking* dan *doing*), gaya akomodator (*feeling* dan *doing*). Dari hasil perhitungan maka diperoleh hasil deskriptif siswi SMA Ibrahimy pada gaya belajar sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif Tipe-tipe Gaya Belajar.

Tipe Gaya Belajar	Frequency	Percent
Asimilasi	25	20,8
Akomodator	34	28,3
Divergen	27	22,5
Konvegen	34	28,3
Total	120	

Subyek penelitian berjumlah 120 orang siswi SMA Ibrahimy Sukorejo Situbondo kelas XI. Dari tabel diatas dapat dilihat siswi yang masuk pada kategori tipe gaya belajar *Asimilasi* berjumlah 25 orang (20,8%), gaya belajar tipe *Akomodator* berjumlah 34 orang (28,3%), gaya belajar tipe *Divergen* berjumlah 27 orang (22,5%) dan gaya belajar tipe *Konvergen* berjumlah 34 orang (28,3%). Untuk mempermudah dalam pemahaman dalam analisis dari gaya belajar siswi SMA Ibrahimy secara sederhana dapat digambarkan kedalam bentuk diagram dibawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Persentase Gaya Belajar

c. Analisis Data Konsep Diri

Untuk mengetahui deskripsi variabel konsep diri siswi SMA Ibrahimy Sukorejo, maka perhitungan didasarkan pada *mean* dan *standar hipotetik* sebagai berikut:

1. Mencari *mean* (M) dan *standard deviasi* (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi konsep diri (*self concept*) terlebih dahulu mencari *mean* dan *standar deeviasi* akan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Deskripsi Statistik Data Gaya Belajar

Variabel	Skor Hipotetik			
	Min	Makx	Mean	SD
Konsep Diri (<i>self concept</i>)	63	112	89	9

Skor Hipotetik dari variabel konsep diri (*self concept*) didapatkan hasil tabulsai data untuk skor gaya belajar terdiri dari 28 aitem yang valid. Skor terendah dari jumlah keseluruhan aitem = 1 dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut didapatkan bahwa skor jawaban minimum = 63 dan jawaban maksimum = 112, hipotetiknya sebesar 89 dan standar deviasinya sebesar 9.

2. Menentukan Kategorisasi

Untuk menentukan tingkat konsep diri seperti halnya kategori motivasi berprestasi dan gaya belajar pada masing-masing subyek, berikut akan dipaparkan pengkategorisasian dan tigtat konsep diri siswi SMA Ibrahimy Sukorejo. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, kategorisasi konsep diri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Kategorisasi Konsep Diri

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 98$
2	Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$	$79 \leq X < 98$
3	Rendah	$X < (M - 1SD)$	$X < 79$

3. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, rendah, dan sedang selanjutnya adalah mengetahui prosentase.

Untuk mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

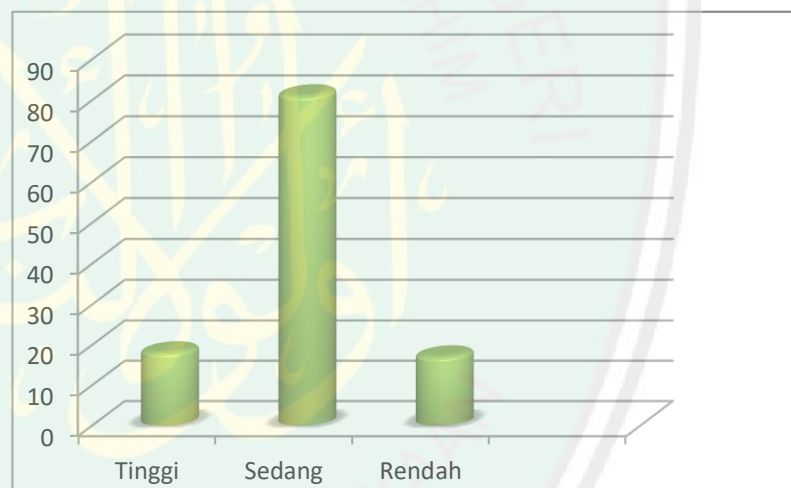
Dengan demikian dapat diperoleh analisis hasil prosentase tingkat konsep diri siswi SMA Ibrahimy dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Prosentase Konsep Diri Siswi SMA Ibrahimy

No	Kategori	Norma	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	$X \geq 98$	22	18,3%
2	Sedang	$79 \leq X < 98$	81	67,5%
3	Rendah	$X < 79$	17	14,17%

Berdasarkan hasil paparan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa siswi SMA Ibrahimy memiliki tingkat konsep diri yang sedang. Hal ini ditunjukkan

dengan hasil skor kategori sedang sebesar 67,5% dengan jumlah frekuensi sebesar 81 orang. Sedangkan siswi yang memiliki tingkat konsep diri yang tinggi sebesar 18,3% dengan frekuensi sebanyak 22 orang. Sedangkan siswi yang berada pada konsep diri rendah memiliki prosentase sebesar 14,17% dengan frekuensi sebanyak 17 orang. Untuk mempermudah dalam pemahaman dalam kategorisasi dari variabel konsep diri siswi SMA Ibrahimy secara sederhana dapat digambarkan kedalam bentuk diagram dibawah ini:



3.3 Diagram Konsep Diri

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada tidaknya pengaruh konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Maka dilakukan analisis ketiga variabel untuk menguji hipotesis penelitian dan menentukan prediksi pengaruh terhadap ketiga variabel.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi linier berganda dan data diolah dengan metode statistic dengan bantuan *IBM SPSS Statistics versi 20.00 for Windows*. Rangkaian analisis korelasi linier berganda untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Korelasi Linier Berganda

		akomodator	divergen	konvergen	asimilisai	KD	MB
akomodator	Pearson Correlation	1	,515**	,449**	,392**	,425*	,535**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
divergen	Pearson Correlation	,515**	1	,441**	,531**	,504*	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
konvergen	Pearson Correlation	,449**	,441**	1	,458**	,468*	,562**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
asimilisai	Pearson Correlation	,392**	,531**	,458**	1	,668*	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
KD	Pearson Correlation	,425**	,504**	,468**	,668**	1	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120
MB	Pearson Correlation	,535**	,673**	,562**	,787**	,716*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel konsep diri sebesar 0,000 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Sedangkan, pada variabel gaya belajar pada tipe

Akomodator sebesar 0,057 (yang berarti $0,57 > 0,05$) dan *Konvergen* sebesar 0,056 (yang berarti $0,056 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap gaya belajar pada tipe *Akomodator* dan *Konvergen*.

Selain itu, pada dua tipe belajar selanjutnya yaitu *Divergen* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (yang berarti $0,000 < 0,05$), dan *Asimilator* sebesar 0,000 (yang berarti $0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap gaya belajar pada tipe *Divergen* dan *Asimilator*.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan secara menyeluruh bahwa gaya belajar pada tipe *Akomodator* dan *Konvergen* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi dan konsep diri sedangkan pada tipe gaya belajar *Asimilator* dan *Divergen* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi dan konsep diri. Berarti dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 , dengan kata lain bahwa konsep diri dan gaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy kelas XI pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo situbondo

C. Pembahasan

1. Tingkat Konsep Diri yang dimiliki Santri Putri SMA I Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo

Konsep diri merupakan pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain terutama untuk dirinya sendiri.

Hasil analisis perhitungan skor hipotetik pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat konsep diri yang dimiliki santri putri SMA Ibrahimy kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 81 siswi dengan prosentase 67,5% dan yang berada pada kategori tinggi sebanyak 22 siswi dengan prosentase 18,3% sedangkan siswi yang berada pada kategori rendah sebanyak 17 siswi dengan jumlah prosentase sebesar 14,17%.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswi kelas XI SMA Ibrahimy secara keseluruhan memiliki tingkat konsep diri yang sedang. Hal ini dimungkinkan bahwa konsep diri siswi SMA Ibrahimy dipengaruhi oleh factor lingkungan dan bagaimana individu memandang dirinya, jika menggunakan teori yang mengacu pada konsep diri positif dan negatif, individu yang mempunyai skor lebih tinggi dimasukkan dalam kategori mempunyai konsep diri yang positif sedangkan individu yang memiliki skor rendah cenderung memiliki konsep diri yang negatif.

Hasil konsep diri yang dimiliki pada siswi XI SMA Ibrahimy berada pada kategori sedang yang artinya sebagian dari mereka memiliki konsep diri yang positif dengan jumlah siswinya sebesar 81 orang, sedangkan untuk siswi yang dikategorikan memiliki konsep diri yang negatif di SMA Ibrahimy sebanyak 17 siswi.

Menurut Myers (2012) terdapat factor-faktor yang mempengaruhi konsep diri yang dimiliki individu diantaranya sebagai berikut (1) peran individu yang dimainkan dalam kehidupan sehari-hari yang akan menimbulkan kesadaran pada

diri sendiri. (2) penilaian orang lain, ketika orang lain menganggap kita baik, maka akan membantu kita berpikir baik tentang diri kita sendiri. Hal ini sesuai dengan fakta yang terjadi pada siswi XI Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, ketika melakukan wawancara dengan beberapa santri “*buat apa mondok jauh-jauh kalu tidak belajar dengan rajin, kasian juga orang tua*”. Siswi dengan kategori memiliki konsep diri rendah cenderung tidak meyakini akan kemampuan yang dimilikinya, apa kekuatan dan kelemahannya (Calhoun & Acocella, 1990).

2. Tipe-tipe Gaya Belajar (*learning style*) Santri Putri SMA I Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo

James dan Gardner (1995) berpendapat bahwa gaya belajar ialah cara yang dilakukan individu dalam memproses, menyimpan dan mengambil kembali apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan dengan perhitungan skor Z bahwa siswi SMA Ibrahimy Sukorejo Situbondo berada pada gaya belajar tipe *Asimilator* yaitu berjumlah 25 orang (20,8 %), tipe belajar *Akomodator* berjumlah 34 orang (28,3 %), tipe belajar *Divergen* berjumlah 27 orang (22,5 %) dan tipe belajar *Konvergen* berjumlah 34 orang (28,3 %).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswi yang berada pada tipe gaya *Asimilator* adalah perpaduan antara *Reflective Observation (RO)* dan *Abstract Conceptualization (AC)* sebanyak 25 orang (20,8 %) merupakan siswi yang kurang memahami orang lain dan cenderung lebih teoritis, berusaha memahami permasalahan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan. Individu dengan tipe

ini memiliki keunggulan dalam merespon berbagai sajian informasi serta mengorganisasikan, merangkumnya dalam suatu format yang logis, singkat, dan jelas. Mereka biasanya lebih banyak bertanya “*what?*”. Peran dan fungsi guru yang cocok untuk menghadapi individu dengan tipe ini adalah sebagai seorang *expert* (Ghufron, 2010).

Siswi yang berada pada tipe gaya belajar *Akomodator* adalah perpaduan antara *Active Experimentation (AE)* dan *Concrete Experience (CE)* sebanyak 34 orang (28,3%), individu dengan tipe ini senang mengaplikasikan materi pelajaran dalam berbagai situasi baru untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Kelebihan yang dimiliki pada tipe ini ialah kemampuan belajar yang baik dari hasil pengalaman yang ia lakukan sendiri, individu tipe ini lebih suka membuat rencana dan melibatkan dirinya dalam berbagai pengalaman baru yang menantang, dalam usaha memecahkan masalah. Individu tipe ini cenderung bertindak berdasarkan dorongan hati daripada analisa logis, kurang sabar dan ingin segera bertindak bila ada teori yang tidak sesuai dengan fakta cenderung untuk mengabaikannya (Ghufron, 2010).

Siswi yang berada pada tipe gaya belajar *Divergen* adalah perpaduan antara *Concrete Experience (CE)* dan *Reflective Observation (RO)* sebanyak 27 orang (22,5), individu dengan tipe ini memiliki kemampuan imajinasi dan melihat situasi nyata dari banyak sudut pandang yang berbeda, kemudian menghubungkannya menjadi sesuatu yang utuh. Individu seperti ini menyukai tugas yang menuntutnya untuk menghasilkan ide-ide dan gemar mengumpulkan informasi, individu tipe *divergen* ini mengalami suatu pengalaman, misalkan

memecahkan suatu persoalan, dan tidak takut untuk mencoba, namun cepat bosan jika persoalan membutuhkan waktu yang lama untuk diselesaikan. Mereka biasanya lebih banyak bertanya “*Why?*” (Ghufron, 2010).

Sedangkan, siswi yang berada pada tipe gaya belajar *Konvergen* adalah peppaduan antara *Abstract Conceptualization (AC)* dan *Active Experimentation (AE)* sebanyak 34 orang (28,3 %), individu dengan tipe ini mampu bekerja secara aktif dalam setiap tugas yang terdefiniskan secara baik. Siswi gemar belajar bila menghadapi soal dengan jawaban yang pasti, dan segera berusaha mencari jawaban yang tepat. Biasanya siswi mempunyai kemampuan yang baik dalam pemecah masalah dan pengambil keputusan siswi juga cenderung tidak emosional dan lebih menyukai bekerja yang berhubungan dengan benda daripada manusi. Siswi juga cenderung lebih menyukai tugas-tugas aplikatif. Siswi biasanya lebih banyak bertanya “*how?*”

3. Tingkat Motivasi Berprestasi Santri Putri SMA I Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo

Motivasi berprestasi adalah sejauh mana individu berusaha untuk mencapai prestasi yang tinggi dan memegang keinginan yang tinggi untuk sukses dan bekerja keras dalam mencapai apa yang diinginkan.

Hasil analisis perhitungan skor hipotetik pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki santri putri SMA Ibrahimy kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 84 siswi dengan prosentase 70% dan yang berada pada kategori tinggi sebanyak 20 siswi dengan prosentase 16,67% sedangkan

siswi yang berada pada kategori rendah sebanyak 16 siswi dengan jumlah prosentase sebesar 13,3%.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswi kelas XI SMA Ibrahimy secara keseluruhan memiliki tingkat motivasi berprestasi yang sedang. Siswi yang mempunyai semangat juang yang tinggi dan berusaha atau berjuang untuk meningkatkan kemampuan setinggi mungkin dalam aktivitas yang penuh tantangan (Djaali, 2012), karena ia memiliki percaya diri yang kuat untuk keberhasilannya dalam melakukan sesuatu, dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Marini tahun 2003 terungkap bahwa seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi cenderung mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Siswi yang memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi memiliki tanggung jawab yang besar terhadap masalah-masalah yang dihadapinya. Johnson dan Schwitzgebel & Kalb (Dalyono, 2012) mengatakan bahwa siswi yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut (1) menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan. (2) memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai. (3) mencari pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera. Motivasi berprestasi ini akan mendorong siswi untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya dimana individu bekerja sebaik mungkin dengan usaha yang sungguh-sungguh (Greenberg dalam Djaali, 2000).

Menurut Keller, Kelly, & Dodge dalam Degeng (1997) mengungkapkan bahwa siswi yang memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah cenderung akan

memilih tugas yang memiliki peluang besar untuk berhasil atau yang tidak mungkin berhasil, hal ini dilakukan untuk menghindari kecemasan, selain itu ia tidak memiliki kepercayaan diri untuk melakukan suatu pekerjaan menurut Mastuti dan Aswi (2008) semakin individu kehilangan suatu kepercayaan diri, maka individu tersebut akan semakin sulit melakukan yang terbaik bagi dirinya sendiri. Selain itu siswi yang memiliki motivasi berprestasi rendah, cenderung untuk menghindari tugas dengan resiko sedang, karena tugas dengan resiko sedang akan menimbulkan kesulitan, sehingga dipilih tugas yang paling mudah. Tugas yang lebih mudah memberikan kemungkinan terhindar dari kegagalan.

4. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Santri Putri SMA I Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo

Hasil penelitian dari uji korelasi berganda menunjukkan bahwa adanya pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA Ibrahimy kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil nilainya dari 0,05 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Dari hasil uji korelasi ini bisa dikatakan bahwa konsep diri sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi santri putri dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Penelitian yang dilakukan oleh Wayan Wija (2008) menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi berprestasi pada individu artinya semakin tinggi konsep diri yang dimiliki maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya, semakin rendah konsep diri yang dimiliki semakin

rendah pula motivasi berprestasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Hartono (2006) menunjukkan bahwa kegiatan belajar tidak akan berhasil dengan baik jika individu tidak mempunyai motivasi atau keinginan untuk meraih prestasi dalam belajar yang tinggi. Individu yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, tidak mudah putus asa sedangkan individu yang mempunyai motivasi berprestasi yang rendah tidak mempunyai dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi yang tinggi sehingga hasil belajarnya cenderung dibawah standar. Sesuai dengan pendapat Djaali (2008) seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi pada umumnya harapan akan suksesnya selalu mengalahkan rasa takut akan kegagalan. Ia selalu merasa optimis dan mengerjakan setiap apa yang dihadapinya, sehingga setiap saat selalu termotivasi untuk mencapainya.

Seperti yang dikatakan dalam penelitian Fernalad (1999) bahwa salah satu yang mempengaruhi motivasi berprestasi individu adalah konsep diri (*self concept*) yang dimilikinya. Jika individu menganggap bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu maka individu tersebut akan berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya. Kemudian Mos dan Kagen (dalam Fasti Rola, 2006) juga mengatakan bahwa konsep diri yang dimiliki individu akan mempengaruhi keinginannya untuk berprestasi.

5. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Santri Putri SMA I Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo

Dari hasil penelitian uji korelasi berganda, adanya pengaruh gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA Ibrahimy kelas XI Pondok

Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo pada tipe *Divergen* dan *Asimilator*. Sedangkan pada tipe gaya belajar *Akomodator* dan *Konvergen* tidak memiliki pengaruh. Hal ini sesuai dengan penelitian M Ghufron (2012) mengidentifikasi bahwa cara belajar individu cenderung berbeda-beda dengan keunikan masing-masing.

Hasil analisis pada tipe gaya belajar *Divergen* memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil nilainya dari 0,05 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Artinya motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap tipe gaya belajar *Divergen*. Adanya pengaruh tipe gaya belajar *Divergen* terhadap motivasi berprestasi disebabkan karena individu lebih tepatnya menggunakan cara belajar metode ekspositori. Metode ekspositori adalah suatu metode penyampaian materi pelajaran yang didalamnya meliputi gabungan dari metode ceramah, tanya jawab, dan metode tugas (Sunaryo, 1989). Menurut Sanjaya (2010) metode ekspositori adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pembelajar kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar dapat menguasai materi pelajaran dengan optimal dan semaksimal mungkin. Tipe gaya belajar *Divergen* merespon dengan baik untuk semua jenis diskusi dan jenis pengalaman belajar lainnya (Tulbure, 2011).

Gaya belajar tipe *Asimilator* juga memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Artinya motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap tipe gaya belajar *Asimilator*. Adanya pengaruh tipe gaya belajar *Asimilator* terhadap motivasi berprestasi disebabkan karena individu

mengandalkan perencanaan secara sistematis dalam proses belajarnya untuk menyelesaikan masalah, namun terkadang terlihat suka menunda-nunda menyelesaikan masalah karena individu dengan tipe ini dalam menyelesaikan masalah mengumpulkan berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi (Ghufron, 2010).

Hasil penelitian tipe gaya belajar *Akomodator* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi berprestasi santri putri SMA Ibrahimy Sukorejo Situbondo. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi gaya belajar tipe *Akomodator* sebesar 0,57 yang lebih besar dari nilai taraf signifikan sebesar 0,05 (yang berarti $0,57 > 0,05$). Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Destalia (2016) yang mengatakan bahwa individu memiliki kecenderungan gaya belajar dengan tipe *Akomodator* dengan nilai signifikan ($0,337 > 0,05$).

Sedangkan, hasil penelitian tipe gaya belajar *Konvergen* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA Ibrahimy Sukorejo Situbondo. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi gaya belajar tipe *Konvergen* sebesar 0,56 yang lebih besar dari nilai taraf signifikan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 0,05 (yang berarti $0,56 > 0,05$). Hasil penelitian ini bertentangan juga dengan yang dilakukan oleh Jauhar Fuad (2015) mengatakan bahwa gaya belajar tipe *Konvergen* memiliki dampak yang positif terhadap motivasi untuk berprestasi dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan taraf signifikan sebesar 0,002 yang artinya ($0,002 < 0,05$). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Destalia (2015) mengatakan bahwa gaya

belajar tipe *Konvergen* merupakan gaya belajar yang paling berperan terhadap motivasi berprestasi dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$).

6. Pengaruh Konsep Diri dan Gaya belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Santri Putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo

Dari hasil penelitian uji korelasi berganda adanya pengaruh gaya belajar terhadap konsep diri santri putri SMA Ibrahimy kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo pada gaya belajar tipe *Divergen*, *Akomodator*, *Konvergen* dan *Asimilator*. Ada banyak factor yang berperan dalam menentukan keberhasilan belajar individu. Faktor tersebut berasal dari dalam maupun dari luar (Slameto, 2003). Salah satu faktor yang dominan yang menentukan keberhasilan proses belajar adalah memahami diri sendiri bahwa individu yang satu dengan yang lain sangatlah berbeda. Perbedaan ini dapat dilihat dari gaya belajarnya.

Hasil analisa pada gaya belajar tipe *Divergen* memiliki nilai $p=0,000$ (yang berarti $0,000 < 0,05$). Artinya gaya belajar tipe *Divergen* berpengaruh secara signifikan terhadap konsep diri. Adanya pengaruh tipe gaya belajar *Divergen* terhadap konsep diri disebabkan karena pada gaya belajar ini individu lebih unggul dalam melihat situasi kongkret dari banyak sudut pandang yang berbeda. Individu dengan tipe gaya belajar ini mengalami suatu pengalaman kongkret tidak takut untuk mencoba hal ini sangat berkaitan dengan individu yang mempunyai konsep diri yang positif tidak takut akan kegagalan yang akan menimpanya (Ghufron, 2012).

Hasil penelitian gaya belajar tipe *Akomodator* menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri santri putri SMA Ibrahimy Sukorejo Situbondo. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi gaya belajar tipe *Akomodator* sebesar 0,000 yang lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,005 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Individu dengan gaya belajar *Akomodator* cenderung bertindak untuk bertindak sesuai dengan dorongan hati (Susilo, 2009). Selain itu, sifatnya yang terbuka membuat individu mampu menghargai pendapat orang lain ketika terjadi perbedaan pendapat. Selain itu individu dengan tipe ini selalu membuat rencana dan melibatkan dirinya dengan berbagai pengalaman baru.

Adaya pengaruh konsep diri dengan tipe gaya belajar *Konvergen* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,005 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Susilo (2009) mengungkapkan bahwa individu pada tipe gaya belajar ini memiliki konsep diri yang sangat baik dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Dalam memecahkan masalah individu mengerjakannya dengan pemikiran yang logis dan sistematis.

Sedangkan, hasil penelitian tipe gaya belajar *Asimilator* menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri santri putri SMA Ibrahimy Sukorejo Situbondo. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi gaya belajar tipe *Asimilator* sebesar 0,000 yang lebih besar dari nilai taraf signifikan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 0,01 (yang berarti $0,000 > 0,05$). Individu dengan tipe gaya belajar *Asimilator* mampu memahami berbagai sajian informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi yang didapatkan mampu memberikan hasil yang positif untuk belajarnya (Susilo, 2009).

7. Pengaruh Konsep Diri dan Gaya belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Santri Putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis korelasi linier berganda menunjukkan bahwa adanya pengaruh konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA Ibrahimy kelas XI pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo situbondo dengan nilai $p=0,000 (< 0,05)$.

Menurut Fenrald dan Fernald (1999) menyatakan bahwa ada beberapa factor yang mempengaruhi motivasi berprestasi salah satunya ialah peranan konsep diri, apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah laku. Selain peranan konsep diri, lingkungan sekolah juga memberikan dampak yang positif bagi prestasi individu salah satunya ialah gaya belajar McClelland (dalam Rola, 2006). Oleh karena itu, ada dua factor terpenting yang mempengaruhi motivasi berprestasi individu adalah karakteristik psikologis dan gaya belajar mereka (Akbari, 2016).

Hal ini didukung oleh penelitian Jauhar (2015) apabila individu memahami gaya belajarnya, maka akan lebih mudah bagi mereka dalam mempelajari sesuatu dan meningkatkan motivasi untuk menampilkan kemampuan yang terbaik. Harter (1991) menyebutkan bahwa individu yang percaya akan kemampuan diri sendiri memiliki motivasi berprestasi tinggi yang akan mempengaruhi penampilan belajar mereka (Sriati, 2006).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan disini untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas santri putri SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memiliki tingkat konsep diri pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswinya sebanyak 81 orang dengan prosentasenya sebesar 67,5%. Artinya siswi SMA I Ibrahimy mempunyai konsep diri yang positif. Artinya individu meyakini kemampuan yang dimilikinya dengan peran yang dimainkan kedalam kehidupan sehari-hari sehingga menimbulkan kesadaran diri.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa santri putri SMA I Ibrahimy berada pada gaya belajar tipe *Asimilator* yaitu berjumlah 25 orang (20,8 %), tipe belajar *Akomodator* berjumlah 34 orang (28,3 %), tipe belajar *Divergen* berjumlah 27 orang (22,5 %) dan tipe belajar *Konvergen* berjumlah 34 orang (28,3 %). Artinya sebagian besar siswi SMA I Ibrahimy berada pada gaya belajar tipe *Akomodator* dan *Divergen*.
3. Mayoritas santri putri SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah memiliki tingkat motivasi berprestasi pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan dengan jumlah siswinya sebanyak 84 orang engan dengan

prosentase sebesar 70%. Artinya siswi SMA I Ibrahimy mempunyai semangat juang yang tinggi dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka unggul dalam segala aktivitasnya.

4. Konsep diri siswi SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil nilainya dari 0,05 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Dari hasil uji korelasi ini bisa dikatakan bahwa konsep diri sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi santri putri dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
5. Gaya belajar siswi SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi pada gaya belajar tipe *Divergen* dan *Asimilator*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada gaya belajar tipe *Divergen* sebesar 0,000 yang lebih kecil nilainya dari 0,05 (yang berarti $0,000 < 0,05$) dan nilai signifikansi pada gaya belajar tipe *Asimilator* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar tipe *Divergen* dan *Asimilator* terhadap motivasi berprestasi. Sedangkan untuk gaya belajar tipe *Akomodator* dan *Konvergen* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk gaya belajar tipe *Akomodator* sebesar 0,57 yang lebih besar dari nilai taraf signifikan sebesar 0,05 (yang berarti $0,57 > 0,05$) dan nilai signifikansi pada gaya belajar tipe *Konvergen* sebesar 0,56 yang lebih besar dari nilai taraf signifikan yang telah ditentukan sebelumnya

yaitu 0,05 (yang berarti $0,56 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar tipe *Akomodator* dan *Konvergen* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi.

6. Gaya belajar siswi SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memiliki pengaruh terhadap Konsep diri pada gaya belajar tipe *Divergen*, *Akomodator*, *Konvergen* dan *Asimilator*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada semua tipe gaya belajar sebesar 0,000 yang lebih kecil nilainya dari 0,05 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar tipe *Divergen*, *Akomodator*, *Konvergen* dan *Asimilator* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri.
7. Konsep diri dan gaya belajar secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA Ibrahimy kelas XI pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo situbondo menggunakan analisis korelasi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $p=0,000 (< 0,05)$.

B. Saran

1. Saran untuk Siswi

Diharapkan bagi siswi untuk meningkatkan konsep diri yang dimiliki. Sebab dengan meningkatkan konsep diri akan menghantarkan mereka untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya agar tertanam motivasi untuk berprestasi. Meskipun disekolah hanya melakukan pembelajaran selama 3,5 jam namun dengan konsep diri yang positif akan menghantarkan mereka untuk

berprestasi, sebab konsep diri yang rendah akan berimbas kepada bagaimana siswi berinteraksi saat proses belajar, sehingga usaha belajar kurang memuaskan.

2. Saran Untuk Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat membantu para pendidik untuk memaksimalkan dan memberi dukungan yang positif terhadap sumber daya dalam pengembangan keilmuan khususnya pada santri putri SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar menganalisa lebih mendalam lagi tentang pengaruh konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri khususnya pada siswi-siswi yang lain seperti santri putra SMA putri SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D & Suroso, F.N. 2004. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aryanti, Zusy. 2002. Peranan Konsep Diri Terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa RSBI dan Siswa Reguler.
- Atkinson, J. W., & Feather, N. T. (Eds.). 1966. *A theory of achievement motivation* (Vol. 66). New York: Wiley.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 2012. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bayanie, Mareta. 2012. *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Konsep Diri dngan Sikap Kreatif*. Universitas Negeri Jakarta.
- Bernstein, D. P., & Fink, L. 1998. *Childhood trauma questionnaire: A retrospective self-report: Manual*. Psychological Corporation.
- Berzonsky, M.D. 1981. *Adolescence development*. New York: Mc Millan Publishings.
- Burn, R. B. 1993. Konsep diri: *Teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku*. (Cet. 1).
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. 1995. *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Desmita 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung, Rosda.
- Djaali, H, Dr, Prof. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djaali, H. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elliot, A. J. dan McGregor, H. A. 2001. *Achievment Goal Framework*. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 93 No I Page 501-519.
- Fernald,L., & Fernald, Peter, S. 1999. *Introduction to Psychology (5thed)*. India : A.I.T.B.S Publishers & Distributors.
- Fitts, W. H., & Warren, W. L. 1996. *Tennessee self-concept scale: TSCS-2* (p. 118). Los Angeles: Western psychological services.

- Gufron, M. N., & Risnawati, R. S. 2011. *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Gunarsa, Singgih & Gunarsa, Y. Singgih, 1993, *Psikologi Praktis: Anak, remaja dan keluarga*, PT. BPK Gunung Mulia: Jakarta.
- Hasan, Iqbal, M, Ir. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistic Deskriptif) Edisi kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal, M, Ir. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heckhausen, H. 1967. *The Anatomy of Achievement Motivation*. New York: academic Press.
- Hersh, R. H., Paolitto, D. P., & Reimer, J. (1979). *Promoting moral growth: From Piaget to Kohlberg*. Longman.
- Jalaluddin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- James, W. B., & Gardner, D. L. 1995. *Learning styles: Implications for distance learning. New directions for adult and continuing education, 1995(67)*, 19-31.
- James, W. B., & Gardner, D. L. 1995. Learning styles: Implications for distance learning. *New directions for adult and continuing education, 1995(67)*, 19-31.
- Johantoro. 2013. *Pengaruh Efektivitas Belajar dan Kondusifitas Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Keefe, J. W. 1979. Learning style: An overview. *Student learning styles: Diagnosing and prescribing programs, 1*, 1-17.
- Kolb, A., & Kolb, D. A. (2013). *Kolb learning style inventory: LSI workbook*. HayGroup.
- Kolb, D. A. (2007). *The Kolb learning style inventory*. Boston, MA: Hay Resources Direct.
- Lincoln, F., & Rademacher, B. 2006. *Learning styles of ESL students in community colleges. Community College Journal of Research and Practice, 30(5-6)*, 485-500.
- McClelland, D.C. 1985. *Human Motivation*. Chicago: Scott Foresman.

- Meizarra, P.D. Mappiare, A.T dan Sumunarti, S. 1999. *Dinamika Motivasi dalam Belajar anak-anak Panti Asuhan. Jurnal Psikodinamik*. Vol 1. No 3 Hal 129-134.
- Moeljadi Pranata Jurnal. Nirmana Vol. 4, No. 1, Januari 2002: 13 - 23;. Universitas Kristen Petra.
- Mukharomah, Anik. 2007. *Korelasi antara Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas X Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Nasution, N., & Suryanto, A. 2008. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: universitas terbuka.
- Pudjijogyanti, Clara R. 1995. *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Purwanto, Dr. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, K. P. 2009. *Hubungan antara Konsep Diri dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja* (Doctoral dissertation, PRODI PSIKOLOGI UNIKA SOEGIJAPRANATA).
- Qalsum, Umami, dkk. Agustus 2015. *Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA di Kota Makassar*. Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika. Jilid 11 No 2.
- Rayner, S., & Riding, R. 2002. *Cognitive styles and learning strategies*. David Fulton, London, UK.
- Riffatunnisa, A dan Ghazala. 2011. *A Study between Achievement Motivation, Self Concept and Achievement in English and Mathematics at Secondary Level*. *Journal International Education Studies*. Vol 4. No 3 Page 72-78.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume 9 Edisi 1.
- Rola, F. 2006. *Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Santoso, S. 2010. *Statistik multivariat*. Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W., & Halonen, J. S. 1998. *Your guide to college success: Strategies for achieving your goals*. Brooks/Cole.
- Saragih, Gusnia, Sofia, dkk. *Hubungan Lingkungan Sosial dengan Efektivitas Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan*.
- Sarwono, S.W. 2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta: CV. Rajawali Press.

- Schmidt, L. C., & Frieze, I. H. 1997. *A mediational model of power, affiliation and achievement motives and product involvement. Journal of Business and Psychology, 11(4)*, 425-446.
- Schunk, H, Daleh. 2012. *Learning Theories Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Edisi Keenam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Seifert, K., Hoffnung, R. J., & Hoffnung, M. (2000). *Lifespan development*. Houghton Mifflin.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi penelitian untuk bisnis*.
- Shihab, M. Q. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an, 2*.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharjo, Kuku. 2012. *Upaya meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram dengan menggunakan Media Modifikasi Piring Plastik Pada Kelas VII A MTA. NU. 20 Kangkung Th Ajaran 2011-2012*. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Supranto, J. 2000. *Statistic Teori dan Aplikasi Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Supranto, J., 2000, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga.
- Susilo, Agus, F. 2006. *Peningkatan Efektivitas pada Proses Pembelajaran*. Universitas Negeri Surabaya.
- Susilo, M. J. 2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Penerbit Pinus.
- Tulus Winarsunu. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Uno, B, Hamzah, Dr. 2005. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, B, Hamzah, Dr. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya analisi dibidang pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winardi. 2007. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistic dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wulandari, H, Lita. 2004. *Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Remaja Penghuni Panti Asuhan*. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*. Volume 3 No 2.
- Zaky, A., Deem, S., Bendjelid, K., & Treggiari, M. M. 2014. *Characterization of cardiac dysfunction in sepsis: an ongoing challenge*. *Shock*, 41(1), 12-24.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian

Skala Motivasi Berprestasi

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian skala

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan masalah anda sehari-hari. Anda dimohon untuk membaca tiap-tiap pernyataan dengan baik dan diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang tersedia.

SS : Jika anda **Sangat Setuju**

S : Jika anda **Setuju**

N : Jika anda **Netral**

TS : Jika anda **Tidak Setuju**

STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju**

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar sesuai dengan pendapat dan kondisi anda saat ini. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang tersedia.

Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban anda benar asalkan jawaban tersebut benar-benar merupakan pendapat anda sendiri. Kerahasiaan dan jawaban anda akan kami jaga sepenuhnya. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas partisipasinya.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Tugas sekolah yang sulit menjadi tantangan bagi saya agar lebih giat belajar					
2.	Ketika ada PR, saya berusaha mengerjakannya sendiri					
3.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik					
4.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
5.	Tugas sekolah yang sulit membuat saya malas untuk mengerjakannya					
6.	Saya lambat dalam mengerjakan tugas					
7.	Saya kesulitan menyelesaikan tugas					
8.	Saya selalu mencontek PR teman					
9.	Ketika ada tugas yang diberikan oleh guru, saya					

	selalu meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikannya.					
10.	Saya menyukai hal-hal yang menantang					
11.	Saya adalah tipe pribadi yang giat dalam belajar					
12.	Saya adalah tipe pribadi yang pemalas					
13.	Saya suka menunda-nunda pekerjaan yang diberikan oleh ketua kamar					
14.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
15.	Ketika diberikan tugas oleh guru saya langsung mengerjakannya tanpa menunda					
16.	Saya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru					
17.	Kegiatan pondok yang padat membuat saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu					
18.	Saya menyepelkan hal-hal yang berkaitan dengan tugas sekolah					
19.	Saya menyempatkan diri untuk belajar terlebih dahulu sebelum masuk kelas					
20.	Saya mengulang kembali pelajaran ketika di pondok bersama teman-teman					
21.	Saya tidak pernah belajar meskipun hari ini ulangan					
22.	Saya akan belajar lebih giat lagi untuk memperbaiki nilai yang jelek					
23.	saya tidak pernah menyontek					
24.	Kritikan dari teman-teman menjatuhkan harga diri saya					
25.	saya tidak pernah mengerjakan PR ketika diasrama					
26.	Saya belajar jauh hari sebelum ujian dimulai					
27.	Saya mengerjakan latihan soal sebelum menghadapi ujian akhir					
28.	Meskipun nilai ujian akhir jelek saya tetap santai					
29.	Saya kesulitan membuat karya yang bagus					
30.	Saya bukan anak yang kreatif					
31.	Saya anak yang kreatif					
32.	Saya mengusulkan kepada teman-teman agar selalu belajar kelompok					
33.	Tugas sekolah (PR) yang menumpuk lebih baik saya biarkan saja					

Skala Gaya Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian skala

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan masalah anda sehari-hari. Anda dimohon untuk membaca tiap-tiap pernyataan dengan baik dan diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang tersedia.

SS : Jika anda **Sangat Setuju**

S : Jika anda **Setuju**

N : Jika anda **Netral**

TS : Jika anda **Tidak Setuju**

STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju**

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar sesuai dengan pendapat dan kondisi anda saat ini. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang tersedia.

Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban anda benar asalkan jawaban tersebut benar-benar merupakan pendapat anda sendiri. Kerahasiaan dan jawaban anda akan kami jaga sepenuhnya. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas partisipasinya.

No	Item	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mempertimbangkan baik buruknya sebelum melakukan suatu pekerjaan					
2.	Saya mengikuti kata hati sebelum bertindak					
3.	Saya menyelesaikan tugas sekolah sesuai batas waktu yang ditentukan					
4.	Saya secara aktif mencari pengalaman baru					
5.	Pengalaman mengajarkan saya untuk menjadi lebih baik					
6.	Saya mengerjakan sesuatu tanpa memikirkan resikonya					
7.	Saya tidak menyukai hal-hal baru					
8.	Saya tidak menyukai aktifitas yang melelahkan					
9.	Saya tidak menyukai teori					
10.	saya memahami pelajaran jika berdiskusi bersama					
11.	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					
12.	Saya mengerjakan PR bersama teman-teman					
13.	Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR saya					

	bertanya ke teman					
14.	Saya tidak mengikuti kegiatan apapun di sekolah					
15.	saya lebih suka mengerjakan PR sendiri					
16.	Saya tidak mengerjakan tugas sebelum ditegur oleh guru					
17.	Saya senang jika guru tidak memberikan PR					
18.	saya tidak hanya belajar disekolah saja					
19.	saya update terhadap informasi terbaru di sekolah					
20.	Saya memanfaatkan waktu belajar sebaik mungkin					
21.	Saya tidak mencari tahu informasi terupdate di sekolah					
22.	Saya hanya belajar di bangku sekolah saja					
23.	Saya adala orang yang kurang update (kudet)					
24.	Saya segera menyelesaikan tugas atau PR di sela-sela kegiatan pondok					
25.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas sekolah					
26.	Saya berani menerima hukuman apabila tidak mengerjakan tugas					
27.	Saya mengajak teman-teman untuk diskusi bersama					
28.	Teman-teman sangat antusias ketika ada belajar bersama					
29.	Teman yang rajin mempengaruhi saya untuk terus belajar					
30.	Saya bukan orang yang bertanggung jawab dalam segala hal					
31.	Kegiatan yang padat membuat saya malas untuk belajar					
32.	Saya tidak menerima jika tidak lulus ujian					
33.	Melihat teman santai, saya pun ikut santai juga					
34.	Saya selalu menyontek dalam mengerjakan PR					
35.	Teman saya selalu mengajak untuk bolos sekolah					

Skala Konsep Diri

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian skala

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan masalah anda sehari-hari. Anda dimohon untuk membaca tiap-tiap pernyataan dengan baik dan diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang tersedia.

SS : Jika anda **Sangat Setuju**

S : Jika anda **Setuju**

N : Jika anda **Netral**

TS : Jika anda **Tidak Setuju**

STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju**

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar sesuai dengan pendapat dan kondisi anda saat ini. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang tersedia.

Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban anda benar asalkan jawaban tersebut benar-benar merupakan pendapat anda sendiri. Kerahasiaan dan jawaban anda akan kami jaga sepenuhnya. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas partisipasinya.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	saya tetap percaya diri dengan penampilan saya					
2.	Saya orang yang cantik					
3.	Saya berpenampilan rapi dan menarik					
4.	Saya memiliki tubuh yang sehat					
5.	Saya kurang percaya diri terhadap penampilan					
6.	Saya merasa kurang cantik dari teman-teman yang lain					
7.	Penampilan saya kurang menarik					
8.	Saya tidak menjaga kebersihan tubuh saya					
9.	Saya tampil percaya diri ketika berbicara di depan umum					
10.	Saya mampu bertanggung jawab dalam memimpin kegiatan di sekolah					
11.	Saya bangga terhadap prestasi yang saya raih					

	selama ini					
12.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu					
13.	Saya memahami materi yang diberikan oleh guru dengan baik					
14.	Saya mengumpulkan tugas setelah ditegur oleh guru					
15.	Saya grogi ketika persentasi didepan teman-teman dan guru					
16.	Saya tidak mempunyai prestasi apapun selama di sekolah					
17.	saya kebingungan ketika guru menjelaskan materi di sekolah					
18.	Saya tidak menyelesaikan tugas tepat waktu					
19.	Orang tua memahami kondisi saya di sekolah					
20.	Saya dikelilingi oleh teman-teman yang baik					
21.	Mereka yang mengenal saya sangat menyukai saya					
22.	Saya dijauhi teman-teman saya					
23.	Teman-teman memandang saya kasihan					
24.	Orang-orang terdekat menganggap saya egois					
25.	Saya tidak pandai bergaul					
26.	Saya berperilaku baik setiap harinya					
27.	Saya biasanya melakukan hal yang benar					
28.	Saya menentang apapun yang dikatakan oleh guru					
29.	Saya adalah anak yang susah diatur					
30.	Saya tidak mengikuti peraturan di sekolah dengan tertib					
31.	Karena ingin sukses, saya rajin belajar					
32.	Saya mempunyai cita-cita yang tinggi					
33.	Saya tidak mempunyai cita-cita					
34.	saya tidak memahami kemampuan yang dimiliki					

Lampiran 2 Skoring Skala Motivasi Berprestasi

SKORING SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

1	4	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Total
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	91
4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	89
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	72
3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	75
3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	76
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	94
3	2	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	1	4	2	2	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	82
3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78
4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	91
4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	1	1	2	3	77
4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	100
4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	93
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	1	2	3	3	4	77
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	93
3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	70
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	79
4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	4	83
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	81
4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	73
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	2	4	87

3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	2	2	1	3	4	77		
2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	66	
4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	80	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	80		
3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	87	
4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	95
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	73	
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	100	
2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	1	1	1	2	2	3	3	73	
2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	89	
4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	95		
3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	1	2	1	1	3	1	3	3	4	82	
4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	94	
4	3	4	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	83	
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	84	
3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	91	
4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	4	1	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	76	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	101	
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	78
4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	73
3	3	3	2	4	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	3	4	1	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	68	
3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	79
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	74
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	105	

3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	79			
3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	92		
4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	75		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	85		
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	100	
3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	84	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	82	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	79
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	90	
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	80	
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	90	
4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	86
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	76	
3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	2	3	1	2	2	2	4	2	1	4	2	2	4	3	3	3	2	4	4	76	
3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	76	
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	89	
4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	75	
3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	2	4	1	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89	
3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	84	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	83	
2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	2	1	2	2	1	4	78	
4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93
3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	1	4	2	2	3	4	80	
4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	2	4	84

4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	86
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	79	
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	62	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	88	
4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	3	4	4	2	88	
4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	2	2	1	2	2	4	3	3	3	4	4	73	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	76	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	98	
4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	90	
3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	97	
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	87	
4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	99	
3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	73	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	81	

Lampiran 3 Skoring Skala Gaya Belajar

SKORING SKALA GAYA BELAJAR

3	7	8	9	11	13	16	17	19	20	22	24	25	27	30	31	33	34	35	total
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	59
3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	54
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	61
2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	51
2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53
3	1	2	4	1	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	54
4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	67
2	4	3	1	2	1	4	1	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	52
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	3	2	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	51
3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	60
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	67
3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	63
3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	53
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	62
4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	48
3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
3	3	4	2	2	4	3	1	1	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	51
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	59
4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	68

3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	68
3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	63
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	2	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	59
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	53
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	60
3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	52
3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	61
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	68
3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	62
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	72
3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	58
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	49
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	49
1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	50
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	62
3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	58
3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	64
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	61
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	69
3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	57

3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	51
3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	52
2	3	1	3	2	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	59
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	56
3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60
3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	63
3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	55
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	4	1	1	3	3	44
4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	57
4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	68
3	2	4	1	3	2	2	2	1	3	1	3	4	4	3	4	3	3	51
4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	65
2	4	4	3	1	4	4	2	3	1	3	2	3	3	4	2	2	3	54
3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	60
3	4	4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	61
2	4	4	2	3	4	2	4	3	1	4	2	3	3	1	1	2	3	51
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	66
3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	60
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	56
4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	55
2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	59
2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	57
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	50
3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68

3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	63
4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	53	
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	68
3	3	2	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	55
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	65
3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	55
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	60
3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	64
2	3	1	1	2	4	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	47
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
3	4	2	3	2	3	4	1	2	3	3	2	4	2	4	2	3	4	4	55
2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	53
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	64
2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	52
3	4	2	2	3	4	4	1	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	1	55
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	67
3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	63
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
4	3	1	2	2	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	58
3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	63	
2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	50
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	52
3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	57

3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	58
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	44
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	60
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	59
4	4	1	1	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	60
3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	57
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	72
4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	63
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	66
3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	64
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	67
2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	52
3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	56

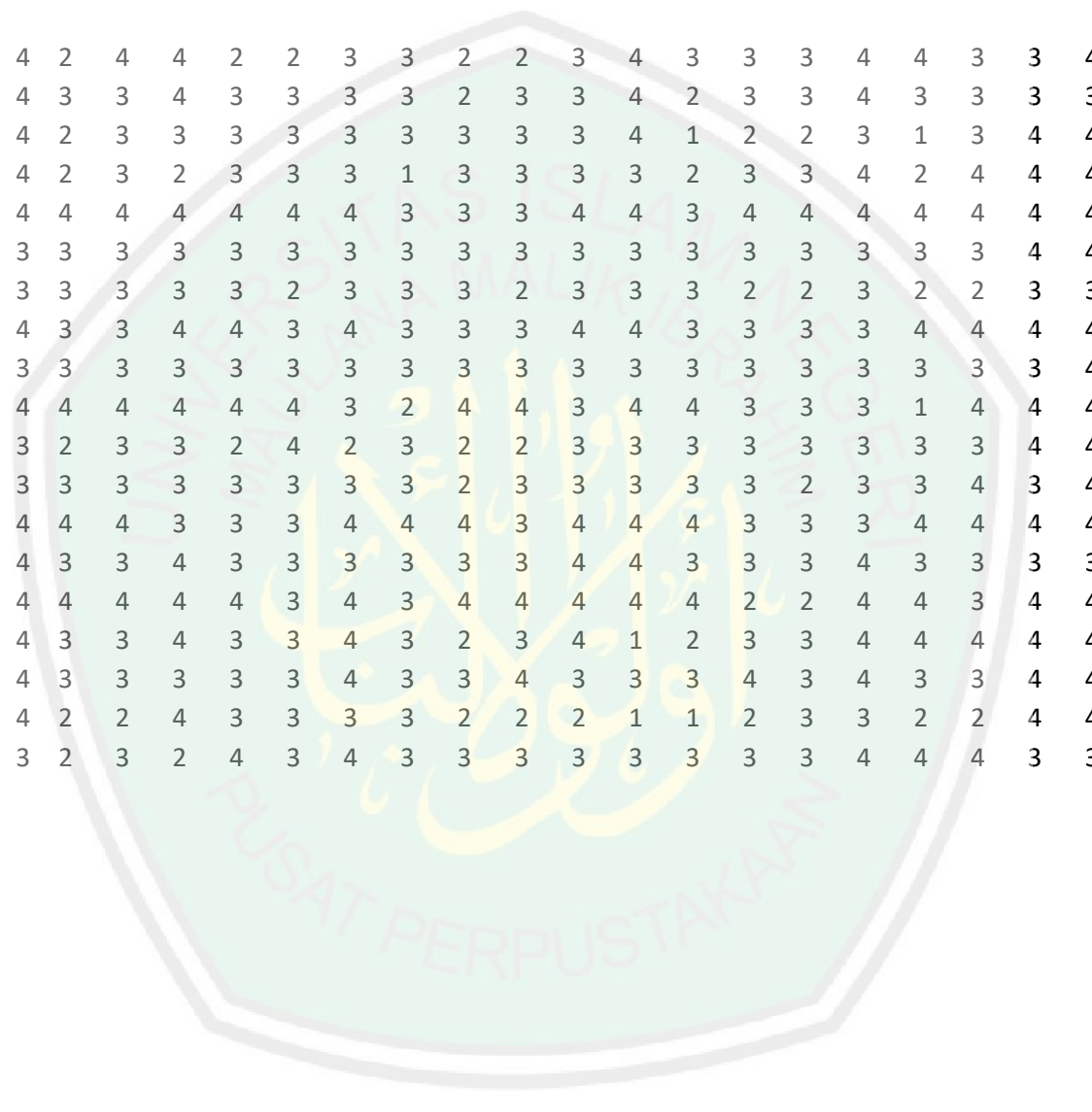
Lampiran 4 Skoring Skala Konsep Diri

SKORING SKALA KONSEP DIRI

2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	21	22	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	total
3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	91
3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	85
3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	89
3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	90
4	3	3	4	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	90
4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	98
4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	86
2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	78
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	83
4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	87
3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	92
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	103
3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	97
2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	74
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	93
3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	73
4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	86
3	2	2	1	1	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	92

3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	80
2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	83
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	75
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	3	4	2	2	2	3	4	1	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	81
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	86
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	98
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	91
4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	83
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	90
3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	85
2	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	94
2	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	83
2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	94
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	78
2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	95
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	97
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	87
2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	1	1	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	83
3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	91

3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	87			
3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	86		
2	3	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	1	3	4	4	4	4	3	78		
3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	82			
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107		
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	88
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	78	
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	99	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84
3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	96	
4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83	
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	82	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	102	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	96	
2	4	4	1	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87	
3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	91		
1	2	2	2	1	1	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	67		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	89		



Lampiran 5 Uji Reabilitas dan Validitas Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.898	.901	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	96.9500	109.561	.407	.	.895
MB2	97.1583	111.765	.259	.	.897
MB3	96.7750	111.268	.293	.	.897
MB4	97.3917	108.744	.486	.	.894
MB5	97.6167	109.045	.292	.	.898
MB6	97.5333	107.780	.513	.	.894
MB7	97.7000	108.968	.407	.	.895
MB8	97.1583	110.555	.328	.	.897
MB9	97.5917	109.723	.278	.	.898
MB10	97.2167	107.701	.439	.	.895
MB11	97.4333	107.054	.581	.	.893
MB12	97.1167	107.448	.509	.	.894
MB13	97.2417	106.555	.476	.	.894
MB14	97.4000	107.217	.612	.	.892
MB15	97.5417	107.259	.594	.	.893
MB16	97.1250	108.161	.585	.	.893
MB17	97.7750	104.579	.486	.	.894
MB18	97.2917	108.981	.393	.	.896
MB19	97.5250	107.445	.545	.	.893
MB20	97.4583	106.788	.525	.	.893
MB21	97.0000	107.176	.548	.	.893
MB22	96.8000	111.287	.270	.	.897
MB23	97.7833	108.810	.407	.	.895
MB24	97.2167	108.911	.314	.	.898
MB25	97.2250	109.302	.377	.	.896
MB26	97.2917	106.830	.544	.	.893
MB27	97.1750	108.885	.419	.	.895
MB28	97.2167	107.129	.446	.	.895
MB29	97.8083	106.307	.471	.	.894
MB30	97.6000	106.729	.461	.	.895
MB31	97.5833	107.388	.445	.	.895
MB32	97.4250	108.196	.422	.	.895
MB33	96.8750	109.825	.405	.	.896

Lampiran 6 Uji Reabilitas dan Validitas Gaya Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.826	.833	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GB1	105.4667	82.268	.298	.	.823
GB2	105.6083	83.719	.132	.	.827
GB3	106.0917	80.000	.425	.	.819
GB4	105.9083	81.950	.301	.	.822
GB5	105.7333	80.920	.195	.	.828
GB6	105.9417	81.736	.282	.	.823
GB7	105.8833	80.390	.373	.	.820
GB8	106.3000	79.624	.340	.	.821
GB9	106.2083	79.662	.415	.	.819
GB10	105.9750	83.235	.151	.	.827
GB11	106.1167	78.843	.424	.	.818
GB12	106.0167	81.411	.307	.	.822
GB13	105.7917	84.032	.079	.	.829
GB14	105.8500	81.524	.248	.	.824
GB15	106.5417	87.528	-.203	.	.838
GB16	105.8917	78.820	.481	.	.817
GB17	106.6750	79.499	.325	.	.822
GB18	105.9917	81.823	.291	.	.823
GB19	106.0750	80.457	.384	.	.820
GB20	105.9167	77.657	.537	.	.814
GB21	106.0583	82.089	.248	.	.824
GB22	105.9750	80.529	.441	.	.819
GB23	105.8417	82.151	.254	.	.824
GB24	106.0750	79.734	.449	.	.818
GB25	106.0000	81.042	.350	.	.821
GB26	106.0333	80.890	.328	.	.821
GB27	105.8667	81.243	.390	.	.820
GB28	105.9917	83.487	.120	.	.828
GB29	105.5417	81.276	.321	.	.822
GB30	105.8667	78.923	.448	.	.817
GB31	106.1500	78.162	.428	.	.818
GB32	106.5083	79.630	.233	.	.828
GB33	105.9583	78.477	.550	.	.815
GB34	105.7500	80.324	.445	.	.819
GB35	105.5167	80.168	.445	.	.818

Lampiran 7 Uji Reabilitas dan Normalitas Konsep Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.891	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD2	85.9917	82.429	.369	.	.889
KD3	85.9000	82.696	.379	.	.889
KD4	85.8250	82.986	.349	.	.889
KD5	86.1583	83.429	.317	.	.890
KD6	86.3250	81.868	.386	.	.889
KD7	86.2500	80.105	.569	.	.884
KD8	85.6000	81.973	.459	.	.887
KD9	86.0333	78.117	.635	.	.882
KD10	85.9583	81.032	.486	.	.886
KD11	85.7167	83.583	.344	.	.889
KD12	85.8250	81.490	.553	.	.885
KD13	85.9417	83.131	.396	.	.888
KD14	85.9000	80.444	.575	.	.884
KD16	85.9500	82.535	.393	.	.888
KD17	86.2750	81.109	.485	.	.886
KD18	86.1083	80.820	.516	.	.886
KD21	85.8500	82.364	.525	.	.886
KD22	85.6417	80.719	.538	.	.885
KD25	86.1167	81.331	.459	.	.887
KD26	86.0417	82.057	.452	.	.887
KD27	86.1417	83.249	.366	.	.889
KD28	85.6583	81.622	.472	.	.887
KD29	85.8250	80.499	.439	.	.888
KD30	85.7917	79.729	.509	.	.886
KD31	85.4833	83.344	.341	.	.889
KD32	85.3500	83.961	.348	.	.889
KD33	85.3750	83.699	.409	.	.888
KD34	85.9917	80.950	.480	.	.886

Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Normalitas Skala Motivasi Berprestasi, Gaya Belajar dan Konsep Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MB_Y	KD_X1	GB_X2
N		120	120	120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,4417	89,0750	61,2167
	Std. Deviation	9,72029	9,36215	6,97798
Most Extreme Differences	Absolute	,084	,044	,097
	Positive	,084	,044	,097
	Negative	-,061	-,042	-,052
Kolmogorov-Smirnov Z		,925	,482	1,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,359	,974	,209

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 9 Kategorisasi Skala Gaya belajar

No	Akomodator	Divergen	Konvergen	Asimilasi	Zako	Zdiv	Zkon	Zasi	Kategori
1	8.00	9.00	9.00	10.00	-.56549	.25506	-.21205	.45954	Asimilasi
2	9.00	8.00	9.00	8.00	.07469	-.36958	-.21205	-1.01098	Akomodator
3	9.00	10.00	9.00	10.00	.07469	.87970	-.21205	.45954	Divergen
4	8.00	7.00	8.00	8.00	-.56549	-.99422	-.89980	-1.01098	Akomodator
5	7.00	6.00	9.00	9.00	-1.20567	-1.61886	-.21205	-.27572	Konvergen
6	7.00	6.00	10.00	10.00	-1.20567	-1.61886	.47569	.45954	Asimilasi
7	10.00	10.00	11.00	12.00	.71486	.87970	1.16343	1.93005	Asimilasi
8	8.00	7.00	11.00	9.00	-.56549	-.99422	1.16343	-.27572	konvergen
9	8.00	9.00	9.00	7.00	-.56549	.25506	-.21205	-1.74623	Divergen
10	9.00	9.00	8.00	9.00	.07469	.25506	-.89980	-.27572	Divergen
11	6.00	5.00	9.00	9.00	-1.84584	-2.24350	-.21205	-.27572	konvergen
12	7.00	10.00	10.00	8.00	-1.20567	.87970	.47569	-1.01098	Divergen
13	9.00	8.00	10.00	9.00	.07469	-.36958	.47569	-.27572	konvergen
14	9.00	12.00	11.00	12.00	.07469	2.12898	1.16343	1.93005	Divergen
15	10.00	10.00	10.00	8.00	.71486	.87970	.47569	-1.01098	Divergen
16	10.00	8.00	9.00	8.00	.71486	-.36958	-.21205	-1.01098	Akomodator
17	9.00	7.00	9.00	12.00	.07469	-.99422	-.21205	1.93005	Asimilasi
18	6.00	8.00	7.00	8.00	-1.84584	-.36958	-1.58754	-1.01098	Divergen
19	7.00	8.00	9.00	9.00	-1.20567	-.36958	-.21205	-.27572	konvergen
20	9.00	6.00	5.00	7.00	.07469	-1.61886	-2.96302	-1.74623	Akomodator
21	8.00	9.00	9.00	10.00	-.56549	.25506	-.21205	.45954	Asimilasi
22	7.00	8.00	10.00	9.00	-1.20567	-.36958	.47569	-.27572	konvergen
23	11.00	9.00	11.00	12.00	1.35504	.25506	1.16343	1.93005	Asimilasi
24	8.00	9.00	9.00	9.00	-.56549	.25506	-.21205	-.27572	Divergen
25	11.00	9.00	10.00	11.00	1.35504	.25506	.47569	1.19479	Asimilasi
26	10.00	8.00	12.00	9.00	.71486	-.36958	1.85117	-.27572	konvergen
27	11.00	12.00	12.00	12.00	1.35504	2.12898	1.85117	1.93005	Divergen
28	6.00	10.00	8.00	10.00	-1.84584	.87970	-.89980	.45954	Divergen
29	9.00	8.00	7.00	9.00	.07469	-.36958	-1.58754	-.27572	Akomodator
30	9.00	9.00	10.00	9.00	.07469	.25506	.47569	-.27572	konvergen
31	9.00	7.00	7.00	9.00	.07469	-.99422	-1.58754	-.27572	Akomodator
32	10.00	10.00	10.00	11.00	.71486	.87970	.47569	1.19479	Asimilasi
33	9.00	9.00	10.00	11.00	.07469	.25506	.47569	1.19479	Asimilasi
34	8.00	9.00	9.00	9.00	-.56549	.25506	-.21205	-.27572	Divergen
35	12.00	10.00	10.00	11.00	1.99522	.87970	.47569	1.19479	Akomodator
36	10.00	9.00	9.00	10.00	.71486	.25506	-.21205	.45954	Akomodator
37	12.00	12.00	11.00	11.00	1.99522	2.12898	1.16343	1.19479	Divergen
38	10.00	8.00	9.00	10.00	.71486	-.36958	-.21205	.45954	Akomodator
39	12.00	12.00	11.00	11.00	1.99522	2.12898	1.16343	1.19479	Divergen
40	7.00	6.00	9.00	9.00	-1.20567	-1.61886	-.21205	-.27572	konvergen
41	9.00	7.00	7.00	8.00	.07469	-.99422	-1.58754	-1.01098	Akomodator
42	9.00	8.00	7.00	8.00	.07469	-.36958	-1.58754	-1.01098	Akomodator
43	10.00	12.00	11.00	12.00	.71486	2.12898	1.16343	1.93005	Divergen
44	11.00	8.00	11.00	8.00	1.35504	-.36958	1.16343	-1.01098	Akomodator
45	10.00	9.00	8.00	9.00	.71486	.25506	-.89980	-.27572	Akomodator

46	8.00	8.00	12.00	8.00	-.56549	-.36958	1.85117	-1.01098	konvergen
47	10.00	10.00	10.00	10.00	.71486	.87970	.47569	.45954	Akomodator
48	11.00	10.00	9.00	8.00	1.35504	.87970	-.21205	-1.01098	Akomodator
49	9.00	11.00	11.00	12.00	.07469	1.50434	1.16343	1.93005	Asimilasi
50	9.00	7.00	8.00	10.00	.07469	-.99422	-.89980	.45954	Asimilasi
51	7.00	5.00	9.00	10.00	-1.20567	-2.24350	-.21205	.45954	Asimilasi
52	8.00	7.00	7.00	8.00	-.56549	-.99422	-1.58754	-1.01098	Akomodator
53	7.00	10.00	7.00	10.00	-1.20567	.87970	-1.58754	.45954	Asimilasi
54	9.00	8.00	9.00	8.00	.07469	-.36958	-.21205	-1.01098	Akomodator
55	9.00	10.00	10.00	9.00	.07469	.87970	.47569	-.27572	konvergen
56	9.00	10.00	10.00	10.00	.07469	.87970	.47569	.45954	konvergen
57	9.00	9.00	9.00	9.00	.07469	.25506	-.21205	-.27572	Divergen
58	12.00	10.00	12.00	12.00	1.99522	.87970	1.85117	1.93005	Akomodator
59	7.00	6.00	7.00	9.00	-1.20567	-1.61886	-1.58754	-.27572	Asimilasi
60	8.00	9.00	8.00	9.00	-.56549	.25506	-.89980	-.27572	Divergen
61	10.00	11.00	10.00	11.00	.71486	1.50434	.47569	1.19479	Divergen
62	7.00	7.00	5.00	10.00	-1.20567	-.99422	-2.96302	.45954	Asimilasi
63	11.00	7.00	10.00	11.00	1.35504	-.99422	.47569	1.19479	Akomodator
64	11.00	7.00	7.00	7.00	1.35504	-.99422	-1.58754	-1.74623	Akomodator
65	12.00	10.00	10.00	9.00	1.99522	.87970	.47569	-.27572	Akomodator
66	11.00	6.00	12.00	8.00	1.35504	-1.61886	1.85117	-1.01098	konvergen
67	10.00	9.00	8.00	7.00	.71486	.25506	-.89980	-1.74623	Akomodator
68	9.00	10.00	9.00	12.00	.07469	.87970	-.21205	1.93005	Asimilasi
69	9.00	9.00	10.00	10.00	.07469	.25506	.47569	.45954	konvergen
70	7.00	7.00	9.00	9.00	-1.20567	-.99422	-.21205	-.27572	konvergen
71	8.00	10.00	9.00	8.00	-.56549	.87970	-.21205	-1.01098	Divergen
72	7.00	8.00	7.00	9.00	-1.20567	-.36958	-1.58754	-.27572	Asimilasi
73	9.00	9.00	8.00	8.00	.07469	.25506	-.89980	-1.01098	Divergen
74	11.00	7.00	10.00	10.00	1.35504	-.99422	.47569	.45954	Akomodator
75	10.00	8.00	11.00	9.00	.71486	-.36958	1.16343	-.27572	konvergen
76	7.00	7.00	9.00	8.00	-1.20567	-.99422	-.21205	-1.01098	konvergen
77	9.00	11.00	11.00	12.00	.07469	1.50434	1.16343	1.93005	Asimilasi
78	8.00	8.00	9.00	9.00	-.56549	-.36958	-.21205	-.27572	konvergen
79	10.00	9.00	8.00	11.00	.71486	.25506	-.89980	1.19479	Asimilasi
80	9.00	7.00	9.00	8.00	.07469	-.99422	-.21205	-1.01098	Akomodator
81	8.00	10.00	9.00	9.00	-.56549	.87970	-.21205	-.27572	Divergen
82	12.00	10.00	11.00	11.00	1.99522	.87970	1.16343	1.19479	Akomodator
83	7.00	8.00	10.00	7.00	-1.20567	-.36958	.47569	-1.74623	konvergen
84	12.00	12.00	11.00	11.00	1.99522	2.12898	1.16343	1.19479	Divergen
85	9.00	9.00	11.00	10.00	.07469	.25506	1.16343	.45954	konvergen
86	7.00	6.00	7.00	10.00	-1.20567	-1.61886	-1.58754	.45954	Asimilasi
87	8.00	8.00	9.00	10.00	-.56549	-.36958	-.21205	.45954	Asimilasi
88	7.00	9.00	10.00	8.00	-1.20567	.25506	.47569	-1.01098	konvergen
89	10.00	9.00	12.00	9.00	.71486	.25506	1.85117	-.27572	Akomodator
90	5.00	6.00	8.00	8.00	-2.48602	-1.61886	-.89980	-1.01098	konvergen
91	9.00	8.00	9.00	8.00	.07469	-.36958	-.21205	-1.01098	Akomodator
92	9.00	7.00	8.00	7.00	.07469	-.99422	-.89980	-1.74623	Akomodator
93	9.00	7.00	9.00	9.00	.07469	-.99422	-.21205	-.27572	Akomodator
94	10.00	10.00	10.00	10.00	.71486	.87970	.47569	.45954	Akomodator
95	9.00	9.00	8.00	7.00	.07469	.25506	-.89980	-1.74623	Divergen

96	8.00	8.00	10.00	10.00	-.56549	-.36958	.47569	.45954	konvergen
97	9.00	10.00	11.00	11.00	.07469	.87970	1.16343	1.19479	Asimilasi
98	9.00	8.00	12.00	9.00	.07469	-.36958	1.85117	-.27572	konvergen
99	9.00	8.00	9.00	9.00	.07469	-.36958	-.21205	-.27572	Akomodator
100	6.00	7.00	9.00	9.00	-1.84584	-.99422	-.21205	-.27572	konvergen
101	8.00	11.00	9.00	9.00	-.56549	1.50434	-.21205	-.27572	Divergen
102	9.00	9.00	6.00	7.00	.07469	.25506	-2.27528	-1.74623	Divergen
103	8.00	7.00	9.00	9.00	-.56549	-.99422	-.21205	-.27572	konvergen
104	9.00	7.00	9.00	9.00	.07469	-.99422	-.21205	-.27572	Akomodator
105	9.00	9.00	9.00	9.00	.07469	.25506	-.21205	-.27572	konvergen
106	9.00	9.00	9.00	8.00	.07469	.25506	-.21205	-1.01098	Divergen
107	8.00	8.00	9.00	9.00	-.56549	-.36958	-.21205	-.27572	konvergen
108	6.00	7.00	8.00	7.00	-1.84584	-.99422	-.89980	-1.74623	konvergen
109	8.00	9.00	9.00	10.00	-.56549	.25506	-.21205	.45954	Asimilasi
110	9.00	8.00	10.00	11.00	.07469	-.36958	.47569	1.19479	konvergen
111	6.00	7.00	9.00	11.00	-1.84584	-.99422	-.21205	1.19479	Asimilasi
112	7.00	8.00	10.00	9.00	-1.20567	-.36958	.47569	-.27572	konvergen
113	8.00	8.00	10.00	10.00	-.56549	-.36958	.47569	.45954	konvergen
114	12.00	12.00	11.00	11.00	1.99522	2.12898	1.16343	1.19479	Divergen
115	9.00	10.00	9.00	10.00	.07469	.87970	-.21205	.45954	Asimilasi
116	11.00	11.00	11.00	11.00	1.35504	1.50434	1.16343	1.19479	Divergen
117	11.00	10.00	11.00	9.00	1.35504	.87970	1.16343	-.27572	Akomodator
118	10.00	10.00	11.00	10.00	.71486	.87970	1.16343	.45954	konvergen
119	8.00	7.00	8.00	8.00	-.56549	-.99422	-.89980	-1.01098	konvergen
120	9.00	8.00	9.00	9.00	.07469	-.36958	-.21205	-.27572	Akomodator

Lampiran 10 Deskripsi tipe Gaya Belajar dari hasil Skor Z

		Tipe_belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Asimilasi	25	20.8	20.8	20.8
	Akomodator	34	28.3	28.3	49.2
	Divergen	27	22.5	22.5	71.7
	Konvergen	34	28.3	28.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	



Lampiran 11 Hasil Analisis Korelasi Linier Berganda

		akomodator	divergen	konvergen	asimilisasi	KD	MB
		r					
akomodator	Pearson Correlation	1	,515**	,449**	,392**	,425**	,535**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
divergen	Pearson Correlation	,515**	1	,441**	,531**	,504**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
konvergen	Pearson Correlation	,449**	,441**	1	,458**	,468**	,562**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
asimilisasi	Pearson Correlation	,392**	,531**	,458**	1	,668**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
KD	Pearson Correlation	,425**	,504**	,468**	,668**	1	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120
MB	Pearson Correlation	,535**	,673**	,562**	,787**	,716**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12 Ringkasan

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
MOTIVASI BERPRESTASI SANTRI PUTRI SMA 1 IBRAHIMY KELAS
XI PONDOK PESANTREN SAIAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
SITUBONDO**

Baiq Helina Hanifrianti

M. Bahrn Amiq, M.Si

Fakultas Psikologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

helinabaiq78@gmail.com

ABSTRAK

Menjadi individu yang unggul adalah idaman bagi para siswa dan siswi. Dengan adanya prestasi yang pernah diraih oleh individu akan menumbuhkan suatu semangat baru untuk menjalani segala aktifitas, motivasi berprestasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri individu agar selalu unggul dalam segala bidang terutama dibangku sekolah. Selain itu, dengan mengenali gaya belajar akan membantu individu dalam memahami segala aspek, untuk mendapatkan prestasi yang maksimal juga perlu adanya konsep diri yang positif untuk memahami siapa dirinya dan kelebihan yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi SMA I Ibrahimy Situbondo dilihat dari gaya belajar pada setiap masing-masing siswi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada santri putri kelas XI SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo dengan jumlah subyek sebanyak 120 siswi. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik random. Sementara pengumpulan data dilakukan menggunakan skala yang berhubungan dengan konsep diri, gaya belajar, dan motivasi berprestasi. Analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo adalah korelasi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswi SMA I Ibrahimy memiliki konsep diri dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 67,5%. Pada variabel gaya belajar siswi SMA I Ibrahimy yang berada pada gaya belajar tipe *Asimilasi* berjumlah 25 orang (20,8 %), gaya belajar tipe *Akomodator* berjumlah 34 orang (28,3 %), gaya belajar tipe *Divergen* berjumlah 27 orang (22,5 %) dan gaya belajar tipe *Konvergen* berjumlah 34 orang (28,3 %). Sedangkan untuk motivasi berprestasi siswi SMA I Ibrahimy menunjukkan berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 70%. Analisis dari data keseluruhan menunjukkan bahwa konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi memiliki pengaruh dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $p < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dan hipotesisi diterima, dalam artian konsep diri dan gaya belajar berpengaruh terhadap motivasi berprestasi.

Kata kunci: Konsep Diri, Gaya Belajar, Motivasi Berprestasi

Pendahuluan

(Heckhausen, 1967) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam aktivitas dengan menggunakan standart keunggulan (dalam Djaali, 2012). Motivasi yang terkait terhadap pembelajaran sangat perlu diperhatikan oleh semua pihak SMA 1 Ibrahimy terutama para siswa dan siswi itu sendiri, karena seperti yang diketahui motivasi akan membangkitkan individu agar unggul dalam kegiatan apapun. Menurut McClelland salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi pada seseorang adalah lingkungan sekolah, lingkungan sekolah selalu memberikan pujian atau hadiah ketika anak telah menyelesaikan suatu tugas (dalam Rola, 2006).

Selain motivasi berprestasi, setiap siswi mempunyai kecenderungan pada satu gaya belajar tertentu namun demikian, ada siswi yang cenderung seimbang antara gaya belajar satu dengan yang lainnya, atau memadukan berbagai gaya belajar dalam proses belajarnya. Setiap individu mempunyai gaya belajar yang berbeda, individu yang mengenali gaya belajarnya akan membantu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga mudah memproses materi. Jika mudah dalam memproses materi dan mudah mengingat maka mudah pula dalam mengerjakan ujian sehingga prestasi belajar akan meningkat. Kolb (dalam Ghufroon & Risnawai, 2013) menyatakan pendapatnya bahwa gaya belajar dikelompokkan menjadi 4 tipe yaitu gaya belajar. *Akomodator, Divergen, Konvergen, dan Asimilator.*

Dalam hal ini, tentu hubungan antara konsep diri yang dimiliki individu dan gaya belajar yang diterapkan oleh sekolah dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi siswa dan siswi. Menurut Fernald & Fernald (1999) salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang adalah konsep diri merupakan bagaimana seseorang berpikir mengenai dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah laku.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 120 siswi dari jumlah keseluruhan siswi SMA I Ibrahimy kelas XI dari berbagai jurusan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan beberapa santri dan guru di SMA 1 Ibrahimy Sukorejo Situbondo diketahui bahwa motivasi berprestasi siswi SMA 1 Ibrahimy masih rendah, hal ini dilihat dari masih banyak siswi yang datang terlambat ke sekolah, siswi yang bolos ketika tidak menyukai mata pelajaran, siswi yang mencontek ketika ujian, tidur dikelas disaat jam pelajaran dimulai. Hal yang sama pun dipaparkan oleh beberapa santri bahwa ketika mereka mulai jenuh dikelas mereka akan kembali ke asrama.

Beberapa pemaparan diatas diketahui bahwa ada indikasi antara konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi siswi SMA 1 Ibrahimy Sukorejo Situbondo saling mempengaruhi antara variabel satu dengan variabel lainnya, dan untuk mengetahui lebih lanjut maka muncullah beberapa pertanyaan yaitu: 1) bagaimana tingkat konsep diri yang dimiliki santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 2) bagaimana tipe-tipe Gaya Belajar santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 3) bagaimana tingkat motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 4) apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 4) apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 5) apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 6) apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap konsep diri santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 7) apakah terdapat pengaruh konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tingkat konsep diri yang dimiliki santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 2) untuk mengetahui tipe-tipe Gaya Belajar santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 3) untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. 4) untuk membuktikan adanya pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 5) untuk membuktikan adanya pengaruh gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 6) untuk membuktikan adanya pengaruh gaya belajar terhadap konsep diri santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo 7) untuk membuktikan adanya pengaruh konsep dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy Kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Dan manfaat dari penelitian ini untuk memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas ilmu psikologi terutama dalam bidang pendidikan dan dapat membantu peneliti dalam tambahan wawasan serta referensi bagi peneliti selanjutnya. Begitu pula bagi guru SMA 1 Ibrahimy diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sehingga guru dapat membenahi sistem pengajarannya untuk melihat konsep diri yang dimiliki siswi dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi.

Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif inferensial. Kuantitatif inferensial adalah penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang telah tersedia (Iqbal Hasan, 2001). Variabel penelitian yang digunakan dalam analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa variabel bebas (X): Konsep Diri, variabel bebas (X): Gaya Belajar, dan variabel terikat (Y): Motivasi Berprestasi. Subjek penelitian ini adalah siswi SMA I Ibrahimy kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Metode yang digunakan

dalam pengambilan sampel ialah tehnik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari suatu populasi tertentu (Sarjono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah 600 siswi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 siswi.

Pada penelitian ini metode yang digunakan pengumpulan data yang digunakan adalah skala Motivasi berprestasi berjumlah 33 aitem, gaya belajar 35 aitem, dan konsep diri sebanyak 34 aitem.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi yang terdiri dari: uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesa. uji hipotesa yang digunakan adalah Korelasi Linier Berganda. Selain itu peneliti menggunakan *Z score* untuk membandingkan posisi seseorang dengan orang lain dalam suatu kelompok pada variabel gaya belajar (Santoso, 2010).

Hasil

Salah satu ciri instrument ukur yang berkualitas baik adalah reliable (Azwar, 2012), Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas aitem dibantu dengan menggunakan *Microsoft Exel for Windows* dan *IBM SPSS versi 20.00 for Windows*. Pengujian reliabilitas untuk skala dalam penelitian ini menggunakan alpha chronbach. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat ditemukan koefisien alpha pada masing-masing skala sebagai berikut:

Skala	Jumlah Aitem Valid	Koefisien Alpha	Keterangan
Motivasi Berprestasi (Variabel Y)	28	0,897	Reliabel
Konsep Diri (Variabel X ₁)	28	0,891	Reliabel
Gaya Belajar (Variabel X ₂)	19	0,843	Reliabel

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel dengan nilai alpha untuk motivasi berprestasi 0,897, konsep diri 0,891,

dan gaya belajar 0,843. Untuk mengetahui kategorisasi dari variabel motivasi berprestasi dan konsep diri peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Statistik Motivasi Berprestasi dan Konsep Diri

Variabel	Min	Max	Mean	SD
Motivasi Berprestasi	62	112	84	9
Konsep Diri	63	112	89	9

Berdasarkan hasil statistik motivasi berprestasi diatas menunjukkan skor terkecil adalah 62, skor terbesar adalah 112 dan skor rata-rata sebesar 9. Dan untuk variabel konsep diri skor terkecil ialah 63, skor terbesar ialah 112, dan skor rata-rata sebesar 9. Untuk variabel gaya belajar sendiri menggunakan untuk masing-masing gaya belajar sendiri menggunakan *Skor Z*. Penempatan siswi pada tipe belajar dapat dilihat berdasarkan nilai skor Z yang paling tinggi, Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan dengan perhitungan skor Z bahwa siswi SMA Ibrahimy Sukorejo Situbondo berada pada gaya belajar tipe *Asimilator* yaitu berjumlah 25 orang (20,8 %), tipe belajar *Akomodator* berjumlah 34 orang (28,3 %), tipe belajar *Divergen* berjumlah 27 orang (22,5 %) dan tipe belajar *Konvergen* berjumlah 34 orang (28,3 %).

Hasil analisis perhitungan skor hipotetik pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki santri putri SMA Ibrahimy kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 84 siswi dengan prosentase 70% dan yang berada pada kategori tinggi sebanyak 20 siswi dengan prosentase 16,67% sedangkan siswi yang berada pada kategori rendah sebanyak 16 siswi dengan jumlah prosentase sebesar 13,3%. Hasil analisis perhitungan skor hipotetik menunjukkan bahwa tingkat konsep diri yang dimiliki santri putri SMA Ibrahimy kelas XI Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 81 siswi dengan prosentase 67,5% dan yang berada pada kategori tinggi sebanyak 22 siswi dengan prosentase 18,3% sedangkan siswi yang berada pada kategori rendah sebanyak 17 siswi dengan jumlah prosentase sebesar 14,17%.

Hasil Analisis Korelasi Linier Berganda

		akomodator	divergen	konvergen	Asimiliasi	KD	MB
akomodator	Pearson Correlation	1	,515**	,449**	,392**	,425**	,535**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
divergen	Pearson Correlation	,515**	1	,441**	,531**	,504**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
konvergen	Pearson Correlation	,449**	,441**	1	,458**	,468**	,562**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
asimiliasi	Pearson Correlation	,392**	,531**	,458**	1	,668**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120
KD	Pearson Correlation	,425**	,504**	,468**	,668**	1	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120
MB	Pearson Correlation	,535**	,673**	,562**	,787**	,716**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel konsep diri sebesar 0,000 (yang berarti $0,000 < 0,05$) dan variabel motivasi berprestasi sebesar 0,000 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Sedangkan, pada variabel gaya belajar pada tipe *Akomodator* sebesar 0,057 (yang berarti $0,57 > 0,05$) dan *Konvergen* sebesar 0,056 (yang berarti $0,056 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap gaya belajar pada tipe *Akomodator* dan *Konvergen*.

Selain itu, pada dua tipe belajar selanjutnya yaitu *Divergen* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (yang berarti $0,000 < 0,05$), dan *Asimilator* sebesar 0,000 (yang berarti $0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap gaya belajar pada tipe *Divergen* dan *Asimilator*.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan secara menyeluruh bahwa gaya belajar pada tipe *Akomodator* dan *Konvergen* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi dan konsep diri sedangkan pada tipe gaya belajar *Asimilator* dan *Divergen* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi dan konsep diri. Berarti dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 , dengan kata lain bahwa konsep diri dan gaya belajar mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA 1 Ibrahimy kelas XI pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo situbondo.

Kesimpulan

8. Mayoritas santri putri SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memiliki tingkat konsep diri pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswinya sebanyak 81 orang dengan prosentasenya sebesar 67,5%. Artinya siswi SMA I Ibrahimy mempunyai konsep diri yang positif. Artinya individu meyakini kemampuan yang dimilikinya dengan peran yang dimainkan kedalam kehidupan sehari-hari sehingga menimbulkan kesadaran diri.
9. Hasil analisis menunjukkan bahwa santri putri SMA I Ibrahimy berada pada gaya belajar tipe *Asimilator* yaitu berjumlah 25 orang (20,8 %), tipe belajar *Akomodator* berjumlah 34 orang (28,3 %), tipe belajar *Divergen* berjumlah 27 orang (22,5 %) dan tipe belajar *Konvergen* berjumlah 34 orang (28,3 %). Artinya sebagian besar siswi SMA I Ibrahimy berada pada gaya belajar tipe *Akomodator* dan *Divergen*.
10. Mayoritas santri putri SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah memiliki tingkat motivasi berprestasi pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan dengan jumlah siswinya sebanyak 84 orang dengan dengan prosentase sebesar 70%. Artinya siswi SMA I Ibrahimy mempunyai semangat juang yang tinggi dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka unggul dalam segala aktivitasnya.
11. Konsep diri siswi SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil nilainya dari 0,05 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Dari hasil uji korelasi ini bisa dikatakan bahwa konsep diri sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi santri putri dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
12. Gaya belajar siswi SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memiliki pengaruh terhadap motivasi

berprestasi pada gaya belajar tipe *Divergen* dan *Asimilator*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada gaya belajar tipe *Divergen* sebesar 0,000 yang lebih kecil nilainya dari 0,05 (yang berarti $0,000 < 0,05$) dan nilai signifikansi pada gaya belajar tipe *Asimilator* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar tipe *Divergen* dan *Asimilator* terhadap motivasi berprestasi. Sedangkan untuk gaya belajar tipe *Akomodator* dan *Konvergen* juga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk gaya belajar tipe *Akomodator* sebesar 0,000 yang lebih besar dari nilai taraf signifikan sebesar 0,05 (yang berarti $0,000 > 0,05$) dan nilai signifikansi pada gaya belajar tipe *Konvergen* sebesar 0,000 yang lebih besar dari nilai taraf signifikan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 0,05 (yang berarti $0,000 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar tipe *Divergen*, *Akomodator*, *Konvergen* dan *Asimilator* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi.

13. Gaya belajar siswi SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memiliki pengaruh terhadap Konsep diri pada gaya belajar tipe *Divergen*, *Akomodator*, *Konvergen* dan *Asimilator*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada semua tipe gaya belajar sebesar 0,000 yang lebih kecil nilainya dari 0,05 (yang berarti $0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar tipe *Divergen*, *Akomodator*, *Konvergen* dan *Asimilator* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri.
14. Konsep diri dan gaya belajar secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi santri putri SMA Ibrahimy kelas XI pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo situbondo menggunakan analisis korelasi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $p=0,000 (< 0,05)$.

Saran

4. Saran untuk Siswi

Diharapkan bagi siswi untuk meningkatkan konsep diri yang dimiliki. Sebab dengan meningkatkan konsep diri akan menghantarkan mereka untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya agar tertanam motivasi untuk berprestasi. Meskipun disekolah hanya melakukan pembelajaran selama 3,5 jam namun dengan konsep diri yang positif akan menghantarkan mereka untuk berprestasi, sebab konsep diri yang rendah akan berimbas kepada bagaimana siswi berinteraksi saat proses belajar, sehingga usaha belajar kurang memuaskan.

5. Saran Untuk Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat membantu para pendidik untuk memaksimalkan dan memberi dukungan yang positif terhadap sumber daya dalam pengembangan keilmuan khususnya pada santri putri SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

6. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar menganalisa lebih mendalam lagi tentang pengaruh konsep diri dan gaya belajar terhadap motivasi berprestasi santri khususnya pada siswi-siswi yang lain seperti santri putra SMA putri SMA I Ibrahimy Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

Daftar Pustaka

- Djaali, H. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fernald, L., & Fernald, Peter, S. 1999. *Introduction to Psychology* (5th ed). India: A.I.T.B.S Publishers & Distributors.
- Rola, F. 2006. *Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja. Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Gufron, M. N., & Risnawati, R. S. 2011. *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hasan, Iqbal, M, Ir. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistic Deskriptif) Edisi kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heckhausen, H. 1967. *The Anatomy of Achievement Motivation*. New York: academic Press.
- Santoso, S. 2010. *Statistik multivariat*. Elex Media Komputindo.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.